



DISPERDAGIN
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

2023

Laporan KINERJA

**DINAS PERDAGANGAN
DAN PERINDUSTRIAN
KOTA KEDIRI**

JALAN PENANGGUNGAN NO. 7 KOTA KEDIRI

📞 (0354) 771908

✉️ disperdigin@kedirikota.go.id

KATA PENGANTAR

Laporan kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri merupakan perwujudan pertanggungjawaban kinerja pencapaian tujuan dan sasaran strategis tahun 2023. Penyusunan Laporan kinerja ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri.

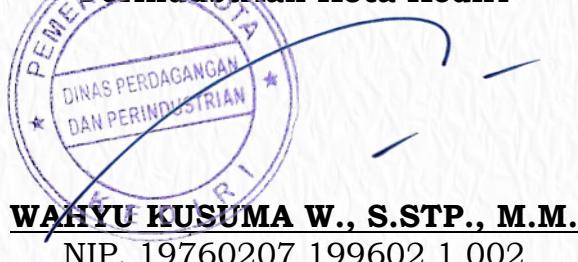
Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi sebagai alat penilaian kinerja, wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2023.

Secara umum capaian kinerja sasaran telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, meskipun beberapa indikator belum menunjukkan capaian sesuai target. Komitmen, dunia usaha dan *civil society* sebagai bagian integral dari pembaharuan sistem administrasi negara.

Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2023, ini diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran penjabat dan pelaksana di lingkungan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri pada tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Pemerintah Daerah secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Kediri, 20 Februari 2024

**Kepala Dinas Perdagangan dan
Perindustrian Kota Kediri**



IKHTISAR EKSEKUTIF

Capaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tahun 2022 dalam mewujudkan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Capaian sasaran strategis 1, yaitu Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan.

a. Diukur dengan indikator kinerja, yaitu:

- 1) Neraca Perdagangan (miliar rupiah) dengan rumus hitung:

$$\boxed{\begin{array}{rcl} \text{Neraca} & = & \text{Jumlah ekspor daerah tahun } n - \text{impor daerah} \\ \text{Perdagangan} & & \text{tahun } n \end{array}}$$

- 2) Indeks Tertib Ukur dengan rumus hitung:

$$\boxed{\begin{array}{rcl} \text{Indeks tertib} & = & 68,4\% \text{ Persentase UTTP sesuai ketentuan tahun} \\ \text{Ukur} & & n + 31,6\% \text{ Persentase BDKT yang memenuhi} \\ & & \text{kesesuaian pelabelan dan kuantitas tahun } n \end{array}}$$

- b. Capaian indikator Neraca Perdagangan didukung oleh kinerja 2 Program: Program Pengembangan Ekspor dan Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri.
- c. Target capaian indikator kinerja Neraca Perdagangan tahun 2023 sebesar Rp89.000 miliar, terealisasi sebesar Rp98.155,46 miliar, capaian kinerja sebesar 110,29%.
- d. Dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022 sebesar 114,13%, terjadi penurunan sebesar 3,84%.
- e. Capaian indikator Indeks Tertib Ukur didukung oleh kinerja 1 Program: Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen.
- f. Target capaian indikator Indeks Tertib Ukur tahun 2023 sebesar 67%, terealisasi sebesar 71,24%, capaian kinerja sebesar 106,33%
- g. Dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022 sebesar 131,1%, terjadi penurunan sebesar 24,77%.

Tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri ke depan, yaitu:

- Ketidakpastian Global, termasuk ketegangan geopolitik dan perlambatan ekonomi negara mitra dagang, serta perubahan kebijakan ekonomi negara tujuan ekspor.
- Kurangnya kesadaran pemilik UTTP untuk melakukan tera/tera ulang secara berkala dan pemahaman pelaku usaha terhadap ketentuan pelabelan dan kuantitas pada Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT).

2. Capaian sasaran strategis 2, yaitu Meningkatnya Wirausaha Baru Sektor Perdagangan.

a. Diukur dengan indikator kinerja Persentase wirausaha baru sektor perdagangan dengan rumus hitung:

$$\text{Persentase wirausaha baru sektor perdagangan} = \frac{\text{Jumlah wirausaha baru sektor perdagangan s.d tahun n}}{3.500} \times 100\%$$

- b. Capaian indikator didukung oleh kinerja 1 Program: Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan.
- c. Target capaian indikator tahun 2023 sebesar 65%, terealisasi sebesar 483,29%, capaian kinerja sebesar 743,52%
- d. Dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022 sebesar 214,94%, terjadi peningkatan sebesar 528,58%.

Tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri ke depan, yaitu:

- Risiko kelangsungan bisnis para wirausaha baru, seiring pertumbuhan yang sangat cepat.
- Memastikan keterlibatan berkelanjutan dari pihak terkait, seperti lembaga keuangan, lembaga pendidikan, dan pemerintah daerah dalam mendukung wirausaha baru, baik dari segi finansial maupun bimbingan praktis.

3. Capaian sasaran strategis 3, yaitu Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif.

a. Diukur dengan indikator kinerja yaitu

1) Pertumbuhan Industri dengan rumus hitung:

$$\text{Pertumbuhan Industri} = \frac{\text{Jumlah industri s.d tahun n} - \text{Jumlah industri s.d tahun (n-1)}}{\text{Jumlah industri s.d tahun (n-1)}} \times 100\%$$

2) Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif) dengan rumus hitung:

$$\text{Pertumbuhan 5 Sub Sektor Ekonomi Kreatif} = \frac{\text{Jumlah 5 Sub Sektor Ekonomi Kreatif s.d Tahun n} - \text{Jumlah 5 Sub Sektor Ekonomi Kreatif s.d Tahun (n-1)}}{\text{Jumlah 5 Sub Sektor Ekonomi Kreatif s.d Tahun (n-1)}} \times 100\%$$

- b. Capaian indikator Pertumbuhan Industri didukung oleh kinerja 1 Program: Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota
- c. Target capaian indikator Pertumbuhan Industri tahun 2023 sebesar 12,4%, terealisasi sebesar 55,9%, capaian kinerja sebesar 450,80%.

- d. Dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022 sebesar 646,02%, terjadi penurunan sebesar 195,22%.
- e. Capaian indikator Pertumbuhan 5 Subsektor Ekonomi Kreatif didukung oleh kinerja 1 Program: Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional.
- f. Target capaian indikator tahun 2023 sebesar 15,29%, terealisasi sebesar 173,09%, capaian kinerja sebesar 1.132,02%.
- g. Dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022 sebesar 640,41%, terjadi peningkatan sebesar 491,61%.

Tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri ke depan, yaitu:

- Menjaga dan meningkatkan efektivitas program Bantuan Modal Usaha untuk tetap relevan dan mendukung perkembangan industri.
- Meningkatkan kolaborasi dan koordinasi dengan lembaga terkait, pelaku industri, dan pemangku kepentingan lainnya untuk merespon dinamika pasar dan meningkatkan daya saing industri, termasuk industri kreatif.
- Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) di sektor perindustrian.

4. Capaian sasaran strategis 4, yaitu Meningkatnya Wirausaha Baru Sektor Perindustrian.

- a. Diukur dengan indikator kinerja yaitu Persentase wirausaha baru sektor perindustrian dengan rumus hitung:

$$\text{Persentase wirausaha baru} = \frac{\text{Jumlah wirausaha baru sektor perdagangan s.d tahun n}}{2.000} \times 100\%$$

- b. Capaian indikator didukung oleh kinerja 1 Program: Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri.
- c. Target capaian indikator tahun 2023 sebesar 65%, terealisasi sebesar 441,2%, capaian kinerja sebesar 678,77%
- d. Dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022 sebesar 420%, terjadi peningkatan sebesar 258,77%.

Tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri ke depan, yaitu:

- Risiko kelangsungan bisnis para wirausaha baru seiring pertumbuhan yang sangat cepat.

- Memastikan keterlibatan berkelanjutan dari lembaga keuangan, lembaga pendidikan, dan pemerintah daerah dalam mendukung wirausaha baru.
5. Capaian sasaran strategis 5, yaitu Meningkatnya Stabilisasi Harga dan Ketersediaan Bapokting.
- Diukur dengan indikator kinerja yaitu Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting dengan rumus hitung:

Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	$= \frac{\text{Jumlah penanganan ketidakstabilan harga & kelangkaan bapokting tahun n}}{\text{Jumlah kejadian}} \times 100\%$
---	---

- Capaian indikator didukung oleh kinerja 1 Program: Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting.
- Target capaian indikator tahun 2023 sebesar 100%, terealisasi sebesar 100%, capaian kinerja sebesar 100%.
- Dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022, capaian kinerjanya sama sebesar 100%.

Tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri ke depan, yaitu kondisi perekonomian nasional dan global serta perubahan iklim sangat berpengaruh terhadap stabilitas harga dan ketersediaan komoditas pangan di Kota Kediri.

6. Capaian sasaran strategis 6, yaitu Meningkatnya Kualitas Perencanaan, Pengelolaan Keuangan, Kepegawaian dan Administrasi Umum Perangkat Daerah.
- Diukur dengan indikator kinerja yaitu
 - Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas diukur dengan kriteria: (a) telah menyajikan indikator program yang berorientasi hasil (outcome); (b) program Renja telah selaras dengan sasaran RKPD; (c) program/kegiatan telah relevan dengan isu strategis yang berkembang; (d) indikator kegiatan telah selaras dengan indikator program; (e) target kinerja program dan kegiatan telah ditetapkan dengan baik (selaras dengan Renstra OPD dan RPJMD); (f) indikator output kegiatan mencerminkan keluaran langsung dari kegiatan; dan (g) Renja OPD telah disusun tepat waktu
 - Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang berkualitas diukur dengan cara menghitung unsur yang ada dalam pemenuhan kriteria pengelolaan keuangan yang berkualitas, yaitu

Relevan, Andal, Dapat Dibandingkan dan Dapat Dipahami sebagaimana Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

- 3) Nilai indeks profesionalisme aparatur diukur secara kuantitatif berdasarkan (1) Tingkat Pendidikan, (2) Kompetensi Pegawai, (3) Kinerja Pegawai, dan (4) Disiplin Pegawai.
- b. Capaian indikator kinerja 1 dan 2 didukung oleh kinerja 1 Program: Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
- c. Target capaian indikator kinerja: 1) Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas, dan 2) Persentase pemenuhan kriteria pengelolaan keuangan yang berkualitas tahun 2023 sebesar 100%, terealisasi sebesar 100%, sehingga capaian kinerjanya sebesar 100%. Sedangkan 3) Nilai Indeks Profesionalisme Aparatur tahun 2023 sebesar 76, terealisasi sebesar 88,22, capaian kinerja sebesar 116,08%.
- d. Dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022, capaian kinerja 1) Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas, dan 2) Persentase pemenuhan kriteria pengelolaan keuangan yang berkualitas tahun 2023 sebesar 100%, sedangkan nilai Indeks Profesionalisme Aparatur sebesar 106,99%.

Tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri ke depan, yaitu:

- Menjaga kesinambungan capaian kinerja pada tingkat saat ini.
- Meningkatkan nilai Indeks Profesionalisme Aparatur melalui peningkatan tingkat pendidikan, kompetensi, kinerja, dan disiplin pegawai.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penjelasan Umum Organisasi	2
1.2.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja	2
1.2.2 Anggaran	3
1.3 Dasar Hukum	3
1.4 Sistematika Laporan Kinerja	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	5
2.1 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	5
2.2 Rencana Kinerja Tahun 2023	8
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	29
3.1 Capaian Kinerja	29
3.1.1 Skala Capaian Kinerja	30
3.1.2 Membandingkan Antara Target dan Realisasi Tahun Pelaporan	30
3.1.3 Membandingkan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir	45
3.1.4 Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi	51
3.1.5 Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional	56
3.1.6 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Soluji Yang Telah Dilakukan	57
3.1.7 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	60
3.1.8 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja	62
BAB IV PENUTUP	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan Anggaran Tahun 2022 dan Tahun 2023.....	3
Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja Perangkat Daerah Tahun Periode Rencana Strategis	5
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Tahun 2023	6
Tabel 2.3	Rencana Kinerja Tahun 2022 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri.....	9
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2023	10
Tabel 2.5	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2023	11
Tabel 2.6	Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2023	20
Tabel 2.7	Perubahan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2023	21
Tabel 3.1	Pengkategorian Capaian Kinerja.....	30
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2023	30
Tabel 3.3	Jumlah UTTP Bertanda Tera Sah yang Berlaku Tahun 2023 ..	33
Tabel 3.4	Jumlah BDKT Yang Diawasi Tahun 2023	33
Tabel 3.6	Pertumbuhan Jumlah WUB Sektor Perdagangan Tahun 2023..	34
Tabel 3.7	Pertumbuhan Jenis dan Jumlah Industri Tahun 2023	36
Tabel 3.8	Pertumbuhan 17 Sub Sektor Ekonomi Kreatif Tahun 2023	38
Tabel 3.9	Pertumbuhan Jumlah WUB Sektor Perindustrian Tahun 2023	39
Tabel 3.10	Pelaksanaan Operasi Pasar dan Penetrasi Pasar Tahun 2023..	41
Tabel 3.11	Perbandingan Capaian Kinerja	45
Tabel 3.12	Kemajuan Capaian Sasaran Strategis.....	51
Tabel 3.13	Perbandingan Capaian dengan Standar Nasional/ Provinsi/ Kabupaten/Kota	57
Tabel 3.14	Analisis Keberhasilan, Kegagalan, dan Solusi	57
Tabel 3.15	Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Serta Efisiensi	60
Tabel 3.16	Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan ...	62
Tabel 3. 17	Capaian Anggaran Program dan Kegiatan.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri	3
Gambar 3.1 Perkembangan Neraca Perdagangan Kota Kediri Tahun 2020-2023	32
Gambar 3.2 Pertumbuhan WUB Sektor Perdagangan Kota Kediri Tahun 2021-2023	35
Gambar 3.3 Pertumbuhan Industri di Kota Kediri Tahun 2021-2023.....	36
Gambar 3.4 Pertumbuhan 17 Subsektor Ekonomi Kreatif Tahun 2022-2023	38
Gambar 3.5 Pertumbuhan WUB Sektor Perindustrian Kota Kediri Tahun 2021-2023	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 menjelaskan bahwa laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Kemudian berdasarkan ketentuan Pasal 18 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap perangkat daerah yang merupakan entitas akuntabilitas kinerja, menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Sehubungan dengan hal tersebut maka Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah).

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2023 yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran terkait pencapaian kinerja tujuan dan sasaran perangkat daerah yang telah ditetapkan dan diperjanjikan pada perjanjian kinerja perangkat daerah. Penyusunan pelaporan kinerja bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dan juga sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerja.

1.2 Penjelasan Umum Organisasi

Berikut adalah penjelasan umum organisasi berkaitan dengan struktur organisasi dan anggaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri.

1.2.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja

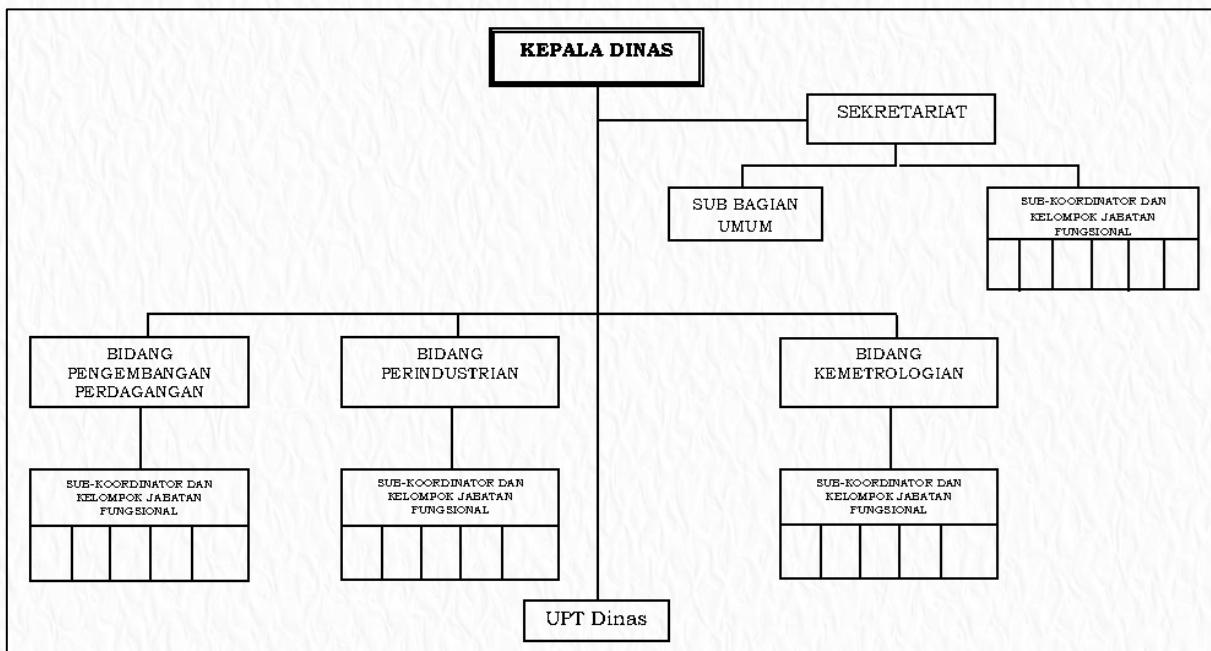
Berdasarkan Peraturan Daerah Nama Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perdagangan dan bidang perindustrian.

Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan dibidang perdagangan dan perindustrian;
- b. pelaksanaan kebijakan dibidang perdagangan dan perindustrian;
- c. pelaksanaan pengendalian, evaluasi dan pelaporan dibidang perdagangan dan perindustrian;
- d. pelaksanaan administrasi kedinasan dibidang perdagangan dan perindustrian; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana diuraikan diatas, maka disusun struktur organisasi dan tata kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri. Berikut bagan struktur organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri



Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

1.2.2 Anggaran

Pada bagian ini menjelaskan sumber dan besaran anggaran yang dimiliki oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri. Berikut adalah Anggaran yang dimiliki oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri.

Tabel 1.1 Perbandingan Anggaran Tahun 2022 dan Tahun 2023

Sumber	Tahun	Jumlah
APBD	Tahun 2022	Rp21.537.213.537,00
APBD	Tahun 2023	Rp38.631.598.546,00

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

1.2.3 Dasar Hukum

Laporan Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri ini disusun berdasarkan beberapa dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.
2. Peraturan Pemerintah (PP) No. 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

5. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Pelaporan Kinerja Pemerintah Daerah.
6. Peraturan Walikota Kediri Nomor 39 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dilingkungan Pemerintah Kota Kediri (Berita Daerah Kota Kediri Tahun 2023 Nomor 39).
7. Peraturan Walikota Kediri Nomor 44 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pemerintah Daerah (Berita Daerah Kota Kediri Tahun 2023 Nomor 44).

1.3 Sistematika Laporan Kinerja

Sistematika Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2023 dapat dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi berfokus pada aspek strategis organisasi dan permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Bab ini menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Bab ini membahas capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi disesuaikan dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi diuraikan sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan secara umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri adalah:

1. Meningkatnya PDRB sektor perdagangan.
2. Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan.
3. Meningkatnya stabilitas harga dalam rangka penurunan kemiskinan.
4. Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian.

Berikut adalah indikator kinerja dan target kinerja Tujuan dan Sasaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri.

**Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja Perangkat Daerah
Tahun Periode Rencana Strategis**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Pada Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya PDRB sektor perdagangan	Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan	88.573,38	83.000	86.000	89.000	92.000
		Indeks Tertib Ukur	NA	58%	62%	67%	71%	
		Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	Persentase penciptaan wirausaha baru sector perdagangan	23,1%	35%	50%	65%	80%
2	Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan	Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	5,83%	12,20%	12,30%	12,40%	12,60%
			Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	7,17%	9,60%	14,60%	15,29%	15,47%
		Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	Jumlah penciptaan Wirausaha baru sektor perindustrian	18,1%	35%	50%	65%	80%
3	Meningkatnya stabilisasi harga dalam rangka penurunan kemiskinan	Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	100%	100%	100%	100%	100%
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Disperdagin	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan administrasi umum perangkat daerah	Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang berkualitas	100%	100%	100%	100%	100%

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Pada Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
			Nilai indeks profesionalisme aparatur	73	75	75	76	77

Sumber: Renstra Perubahan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri 2020 -2024

Adapun penyajian Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri adalah sebagai berikut.

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Tahun 2023

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan			Sumber Data
				Definisi Operasional	Formulasi/ Rumus Perhitungan		
1.	Meningkatnya PDRB sektor perdagangan	Nilai Peningkatan PDRB Sektor Perdagangan	Triliun Rupiah	Selisih Nilai PDRB ADHK dari Sektor Perdagangan dengan tahun sebelumnya	PDRB Sektor Perdagangan tahun [n - (n-1)]		Dinas
a	Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan	Miliar Rupiah	Neraca perdagangan merupakan selisih antara nilai ekspor dengan nilai impor suatu daerah. Nilai ekspor daerah adalah nilai transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk ke bukan penduduk. Nilai impor daerah merupakan nilai transaksi perdagangan barang dan jasa dari bukan penduduk ke penduduk	Jumlah ekspor daerah tahun n - impor daerah tahun n	BPS	
		Indeks Tertib Ukur	%	Indeks yang mengukur tingkat pemahaman, kemampuan dan tanggung jawab pelaku usaha dalam pemenuhan tertib ukur. Indeks tertib ukur ditentukan dengan bobot 68,4% Persentase UTTP bertanda tera sah ditambah dengan 31,6% Persentase BDKT yang memenuhi kesesuaian pelabelan dan kuantitas	(68,4% x persentase UTTP bertanda tera sah) + (31,6% x persentase BDKT memenuhi kesesuaian pelabelan dan kuantitas)	Dinas	
b	Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	Persentase penciptaan wirausaha baru sector perdagangan	%	Jumlah wirausaha baru dari sektor perdagangan yang sudah mempunyai Nomor Induk Berusaha (NIB)	Jumlah wirausaha baru s.d tahun n/ 3500	Dinas	

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan		
				Definisi Operasional	Formulasi/ Rumus Perhitungan	Sumber Data
2	Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan	Nilai Peningkatan PDRB Sektor Industri pengolahan	Triliun Rupiah	Selisih Nilai PDRB ADHK dari Sektor Industri pengolahan dengan tahun sebelumnya	PDRB Industri Pengolahan tahun $[n - (n-1)]$	Dinas
a	Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	%	Percentase selisih jumlah unit usaha industri (industri kecil, menengah dan besar baik industri formal/berizin maupun non formal/belum berijin, termasuk unit usaha dalam sentra-sentra industri) dengan tahun sebelumnya	Jumlah industri tahun $\{[n - (n-1)] / (n-1)\}$	Dinas
		Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	%	Percentase selisih jumlah unit usaha dari 5 sub sektor industri kreatif yang menjadi tupoksi Disperdagin, yaitu industri fashion, kriya (kerajinan), kuliner, desain produk serta animasi, film dan video.	Jumlah industri kreatif tahun $\{[n - (n-1)] / (n-1)\}$	Dinas
B	Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	Jumlah penciptaan Wirausaha baru sektor perindustrian	%	Jumlah wirausaha baru dari sektor industri yang merupakan hasil pelatihan dan sudah mempunyai Nomor Induk Berusaha (NIB)	Jumlah wirausaha baru s.d tahun n/ 2000	Dinas
3	Meningkatnya stabilisasi harga dalam rangka penurunan kemiskinan	Tingkat Inflasi	%	Jumlah peningkatan tenaga kerja yang terserap di sektor industri kecil, menengah dan besar	Indeks Harga Konsumen tahun $\{[n - (n-1)] / (n-1)\}$	BPS
a	Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Percentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	%	Perbandingan jumlah dan penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan Bapokting terhadap jumlah kejadian ketidakstabilan harga dan kelangkaan Bapokting dengan memperhatikan kecepatan respon terhadap kejadian tersebut	Jumlah penanganan ketidakstabilan harga & kelangkaan Bapokting / jumlah kejadian	Dinas

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan		
				Definisi Operasional	Formulasi/ Rumus Perhitungan	Sumber Data
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Disperdagin	Nilai SAKIP Disperdagin	-	Hasil penilaian SAKIP yang dilakukan oleh APIP terhadap implementasi SAKIP di Disperdagin Kota Kediri, meliputi lima komponen pokok SAKIP (perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan capaian kinerja)	Nilai LHE SAKIP Disperdagin dari Inspektorat tahun n	Inspektorat
a	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan administrasi umum perangkat daerah	Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas	%	Rasio antara jumlah pemenuhan kriteria Renja dengan jumlah kriteria Renja yang ada	Jumlah pemenuhan kriteria Renja / Jumlah kriteria Renja yang ada x 100%	Dinas
		Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang berkualitas	%	Rasio antara jumlah pemenuhan kriteria pengelolaan keuangan dengan jumlah kriteria pengelolaan keuangan yang ada	Jumlah pemenuhan kriteria pengelolaan keuangan / Jumlah kriteria pengelolaan keuangan yang ada x 100%	Dinas
		Nilai indeks profesionalisme aparatur	-	Instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN	Realisasi nilai IPA tahun n	BKPSDM

Sumber: Renstra Perubahan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri 2020-2024

2.2 Rencana Kinerja Tahun 2023

Rencana kinerja merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh perangkat daerah melalui berbagai kegiatan tahunan. Rencana Kinerja Tahun 2023 termuat di dalam dokumen Renja Perangkat Daerah Tahun 2023. Berikut Rencana Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2023.

Tabel 2.3 Rencana Kinerja Tahun 2023 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

No	Tujuan	Sasaran		Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	Meningkatnya PDRB sektor perdagangan	1.1	Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan		Neraca perdagangan	Miliar	89.000
			Indeks Tertib Ukur		%	67	
2	Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan	2.1	Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif		Persentase penciptaan wirausaha baru sektor perdagangan	%	65
			Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)		%	15,29	
		2.2	Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian		Persentase penciptaan wirausaha baru sektor perindustrian	%	65
3	Meningkatnya stabilisasi harga dalam rangka penurunan kemiskinan	3.1	Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting		Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	%	100
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Disperdagin	4.1	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan administrasi umum perangkat daerah		Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas	%	100
			Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang berkualitas		%	100	
			Nilai indeks profesionalisme aparatur		-	76	

Sumber: Rencana Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2023

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisi tugas dan tanggung jawab dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerjanya. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Adapun Perjanjian Kinerja oleh Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan	89 T
		Indeks Tertib Ukur	65%
2	Meningkatnya Wirausaha Baru Sektor Perdagangan	Persentase penciptaan wirausaha baru sector perdagangan	65%
		Pertumbuhan industri	12,4%
3	Meningkatnya Pertumbuhan Industri, Terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	15,29%
		Jumlah penciptaan wirausaha baru sektor perindustrian	65%
4	Meningkatnya Wirausaha Baru Sektor Perindustrian	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan Bapokting	100%
5	Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan Bapokting	Persentase pemenuhan kriteria Renja berkualitas	100%
		Persentase pemenuhan kriteria pengelolaan keuangan yang berkualitas	100%
		Nilai Indeks Profesionalisme Aparatur	76
6	Meningkatnya Pengelolaan Kinerja, Keuangan, Aset dan Kepegawaian di Lingkungan Disperdagin Kota Kediri		

Sumber: *Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2023*

	Program		Anggaran
1.	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp	150.000.000
2.	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Rp	235.000.000
3.	Program Pengembangan Ekspor	Rp	575.000.000
4.	Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	Rp	257.082.500
5.	Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Rp	630.000.000
6.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp	7.135.845.100
7.	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	Rp	18.249.208.400
8.	Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	Rp	10.000.000
9.	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp	1.250.000.000
Jumlah Rp 28.589.506.500			

Dalam rangka pencapaian kinerja yang telah ditetapkan, dilaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan Perjanjian Kinerja dan selaras dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang telah ditetapkan. Berikut rincian program, kegiatan, dan sub kegiatan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri:

Tabel 2.5 Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2023

No	Sasaran Startegis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target
1	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	Pertumbuhan sarana distribusi perdagangan	30%
1.1	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Terlaksananya pembinaan terhadap pelaku usaha	12 kali
1.1.1	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	2 dokumen
2	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	Persentase koefisien variasi harga antar waktu	9,4%
2.1	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Terlaksananya pengawasan dan pengendalian Bapokting	12 kali
2.1.1	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	4 laporan
2.1.2	Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	2 laporan
2.2	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya pengawasan penyaluran dan penggunaan pupuk dan pestisida bersubsidi	12 kali
2.2.1	Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	Jumlah Laporan Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida	2 laporan

No	Sasaran Startegis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target
		Bersubsidi dengan Realisasi Minimal 90%	
3	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	Persentase pelaku usaha yang menjadi eksportir	20%
3.1	Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah promosi produk unggulan	3 kali
3.1.1	Pameran Dagang Nasional	Jumlah Pelaku Usaha yang Difasilitasi dalam Pameran Dagang	25 pelaku usaha
3.1.2	Pembinaan Pelaku Usaha Ekspor	Jumlah Pelaku Usaha Ekspor yang Dibina	30 pelaku usaha
4	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	Persentase alat - alat UTTP bertanda tera sah yang berlaku	88%
4.1	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	Persentase pelayanan tera / tera ulang	3 kali
4.1.1	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	Jumlah Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan Ditera Ulang	5560 unit
4.1.2	Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	Jumlah Pelaku Usaha di Bidang Metrologi Legal yang Dibina	150 orang
5	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	Jumlah pelaku usaha yang omsetnya naik	900 orang
5.1	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Terlaksananya promosi dan pemasaran produk dalam negeri	87%
5.1.1	Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM yang Melaksanakan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	100 UMKM
5.1.2	Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM yang Melakukan Pemasaran Produk Dalam Negeri Melalui Kemitraan dengan Retail, Marketplace, Perhotelan dan Jasa Akomodasi	20 UMKM

No	Sasaran Startegis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target
5.1.3	Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	Hibah KADIN Jumlah Data dan Informasi Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	1 paket 2 dokumen
6	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		
6.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja dan RB	12 dokumen
6.1.1	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	4 laporan
6.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10 laporan
6.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terlaksananya pelayanan Administrasi Keuangan	12 bulan
6.2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	41 orang
6.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	41 dokumen
6.3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terlaksananya peningkatan kapasitas ASN	12 kali
6.3.1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	5 orang
6.3.2	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan PerundangUndangan	60 orang
6.4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terlaksananya pelayanan administrasi umum	100%
6.4.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	2 paket
6.4.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	4 paket

No	Sasaran Startegis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target
6.4.3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	4 paket
6.4.4	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	2 dokumen
6.4.5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	48 laporan
6.4.6	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	4 dokumen
6.5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terlaksananya pengadaan BMD	6 paket
6.5.1	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	2 unit
6.5.2	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	7 unit
6.6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	100%
6.6.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	120 laporan
6.6.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 laporan
6.6.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	4 laporan
6.7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya pemeliharaan BMD	
6.7.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	20 kendaraan
6.7.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	43 unit
6.7.3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	2 unit

No	Sasaran Startegis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target
6.7.4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasaraana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	13 unit
7	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Persentase IKM yang memenuhi standar	29%
7.1	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Terlaksananya pembangunan dan pemberdayaan IKM	12 kali
7.1.1	Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Rencana Pembangunan Industri	1 dokumen
7.1.2	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	1 dokumen
7.1.3	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	4 dokumen
7.1.4	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	4 dokumen
8	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI	Persentase pemantauan dan pengawasan Ijin Sektor Industri	85%
8.1	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/ Kota	Terlaksananya pemantauan dan pengawasan ijin sektor industri	12 kali
8.1.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup Perizinan Usaha Industri, Perizinan Perluasan Usaha Industri, Perizinan Kawasan Industri dan Perizinan Perluasan Kawasan Industri Kewenangan Kabupaten/Kota	1 dokumen

No	Sasaran Startegis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target
9	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	Persentase data IKM yang masuk dalam SIINas	8%
9.1	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	Terwujudnya sistem informasi industri yang up to date	1 jenis
9.1.1	Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	1 dokumen
9.1.2	Diseminasi, Publikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota Melalui SIINas	Jumlah Dokumen Hasil Diseminasi dan Publikasi Data Informasi dan Analisis Industri Kabupaten/Kota Melalui SIINas	4 dokumen

Sumber: Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2023

Kegiatan/ Sub Kegiatan			Anggaran	
1	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN		Rp	150.000.000
1.1	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya		Rp	150.000.000
1.1.1	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan		Rp	150.000.000
2	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING		Rp	235.000.000
2.1	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota		Rp	195.000.000
2.1.1	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota		Rp	50.000.000
2.1.2	Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota		Rp	145.000.000

	Kegiatan/ Sub Kegiatan		Anggaran
2.2	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	40.000.000
2.2.1	Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	Rp	40.000.000
3	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	Rp	575.000.000
3.1	Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp	575.000.000
3.1.1	Pameran Dagang Nasional	Rp	500.000.000
3.1.2	Pembinaan Pelaku Usaha Ekspor	Rp	75.000.000
4	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	Rp	285.000.000
4.1	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	Rp	285.000.000
4.1.1	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	Rp	260.000.000
4.1.2	Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	Rp	25.000.000
5	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	Rp	630.000.000
5.1	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Rp	630.000.000
5.1.1	Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Rp	150.000.000
5.1.2	Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Rp	45.000.000
5.1.3	Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	Rp	435.000.000
6	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp	7.196.298.100
6.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp	10.000.000
6.1.1	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp	5.000.000
6.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp	5.000.000
6.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp	5.698.596.800
6.2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp	5.665.476.800
6.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Rp	33.120.000

Kegiatan/ Sub Kegiatan		Anggaran	
6.3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp	70.000.000
6.3.1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Rp	20.000.000
6.3.2	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Rp	50.000.000
6.4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp	301.715.300
6.4.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp	6.000.000
6.4.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp	27.555.500
6.4.3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Rp	25.000.000
6.4.4	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Rp	4.159.800
6.4.5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp	214.000.000
6.4.6	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Rp	25.000.000
6.5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp	60.886.000
6.5.1	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp	25.886.000
6.5.2	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp	35.000.000
6.6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp	910.100.000
6.6.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp	8.500.000
6.6.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp	110.000.000
6.6.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp	791.600.000
6.7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp	145.000.000
6.7.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp	93.000.000
6.7.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp	12.000.000
6.7.3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp	30.000.000
6.7.4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp	10.000.000
7	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Rp	18.258.208.400
7.1	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Rp	18.258.208.400

Kegiatan/ Sub Kegiatan		Anggaran
7.1.1	Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Rp 15.000.000
7.1.2	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Rp 40.000.000
7.1.3	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Rp 325.000.000
7.1.4	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Rp 17.878.208.400
8	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI	Rp 10.000.000
8.1	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp 10.000.000
8.1.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota	Rp 10.000.000
9	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	Rp 1.250.000.000
9.1	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp 1.250.000.000
9.1.1	Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Rp 50.000.000
9.1.2	Diseminasi, Publikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota Melalui SIINas	Rp 1.200.000.000
Jumlah Rp 28.589.506.500		

Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut:

1. Terjadi pergantian atau mutasi pejabat;
2. Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran);
3. Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Pada tanggal 6 bulan November tahun 2023 dilaksanakan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dikarenakan perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran) dengan uraian target kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.6 Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan	89 T
		Indeks Tertib Ukur	65%
2	Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	Persentase penciptaan wirausaha baru sector perdagangan	
3	Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	12,4%
		Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	
4	Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	Jumlah penciptaan Wirausaha baru sektor perindustrian	65%
5	Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	
6	Meningkatnya pengelolaan kinerja, keuangan, asset dan kepegawaian di lingkungan Disperdagin Kota Kediri	1. Persentase pemenuhan kriteria Renja berkualitas 2. Persentase pemenuhan kriteria pengelolaan keuangan yang berkualitas 3. Nilai Indeks Profesionalisme Aparatur	
			76

Sumber: Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2023

Program	Anggaran
1. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp 150.000.000
2. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Rp 227.800.000
3. Program Pengembangan Ekspor	Rp 573.450.000
4. Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	Rp 320.118.579
5. Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Rp 623.250.000
6. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 6.931.943.900
7. Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	Rp 28.555.036.067
8. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp 1.250.000.000
Jumlah Rp 38.631.598.546	

Dengan rincian program, kegiatan, dan sub kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.7 Perubahan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2023

No	Sasaran Startegis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target
1	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	Pertumbuhan sarana distribusi perdagangan	30%
1.1	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Terlaksananya pembinaan terhadap pelaku usaha	12 kali
1.1.1	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	2 dokumen
2	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	Persentase koefisien variasi harga antar waktu	9,4%
2.1	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Terlaksananya pengawasan dan pengendalian Bapokting	12 kali
2.1.1	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	4 laporan
2.1.2	Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	2 laporan
2.2	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya pengawasan penyaluran dan penggunaan pupuk dan pestisida bersubsidi	12 kali
2.2.1	Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	Jumlah Laporan Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi dengan Realisasi Minimal 90%	2 laporan
3	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	Persentase pelaku usaha yang menjadi eksportir	20%
3.1	Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran	Jumlah promosi produk unggulan	3 kali

No	Sasaran Startegis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target
	Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		
3.1.1	Pameran Dagang Nasional	Jumlah Pelaku Usaha yang Difasilitasi dalam Pameran Dagang	25 pelaku usaha
3.1.2	Pembinaan Pelaku Usaha Ekspor	Jumlah Pelaku Usaha Ekspor yang Dibina	30 pelaku usaha
4	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	Persentase alat - alat UTTP bertanda tera sah yang berlaku	88%
4.1	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	Persentase pelayanan tera / tera ulang	3 kali
4.1.1	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	Jumlah Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan Ditera Ulang	5560 unit
4.1.2	Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	Jumlah Pelaku Usaha di Bidang Metrologi Legal yang Dibina	150 orang
5	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	Jumlah pelaku usaha yang omsetnya naik	900 orang
5.1	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Terlaksananya promosi dan pemasaran produk dalam negeri	87%
5.1.1	Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM yang Melaksanakan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	100 UMKM
5.1.2	Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM yang Melakukan Pemasaran Produk Dalam Negeri Melalui Kemitraan dengan Retail, Marketplace, Perhotelan dan Jasa Akomodasi	20 UMKM
5.1.3	Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	Hibah KADIN Jumlah Data dan Informasi Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	1 paket 2 dokumen
6	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		

No	Sasaran Startegis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target
6.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja dan RB	12 dokumen
6.1.1	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	4 laporan
6.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10 laporan
6.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terlaksananya pelayanan Administrasi Keuangan	12 bulan
6.2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	41 orang
6.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	41 dokumen
6.3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terlaksananya peningkatan kapasitas ASN	12 kali
6.3.1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	5 orang
6.3.2	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	60 orang
6.4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terlaksananya pelayanan administrasi umum	100%
6.4.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	2 paket
6.4.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	4 paket
6.4.3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	4 paket
6.4.4	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	2 dokumen

No	Sasaran Startegis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target
6.4.5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	48 laporan
6.4.6	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	4 dokumen
6.5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terlaksananya pengadaan BMD	6 paket
6.5.1	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	2 unit
6.5.2	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	7 unit
6.6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	100%
6.6.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	120 laporan
6.6.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 laporan
6.6.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	4 laporan
6.7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya pemeliharaan BMD	
6.7.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	20 kendaraan
6.7.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	43 unit
6.7.3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	2 unit
6.7.4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	13 unit

No	Sasaran Startegis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target
7	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Persentase IKM yang memenuhi standar	29%
7.1	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Terlaksananya pembangunan dan pemberdayaan IKM	12 kali
7.1.1	Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Rencana Pembangunan Industri	1 dokumen
7.1.2	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	1 dokumen
7.1.3	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	4 dokumen
7.1.4	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	4 dokumen
8	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	Persentase data IKM yang masuk dalam SIINas	8%
8.1	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	Terwujudnya sistem informasi industri yang up to date	1 jenis
8.1.1	Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	1 dokumen
8.1.2	Diseminasi, Publikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota Melalui SIINas	Jumlah Dokumen Hasil Diseminasi dan Publikasi Data Informasi dan Analisis Industri Kabupaten/Kota Melalui SIINas	4 dokumen

Sumber: Dokumen Pelaksanaan Pergeseran Anggaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2023

	Kegiatan/ Sub Kegiatan		Anggaran
1	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	Rp	150.000.000
1.1	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Rp	150.000.000
1.1.1	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Rp	150.000.000
2	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	Rp	227.800.000
2.1	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Rp	187.800.000
2.1.1	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	Rp	38.300.000
2.1.2	Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	Rp	149.500.000
2.2	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	40.000.000
2.2.1	Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	Rp	40.000.000
3	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	Rp	573.450.000
3.1	Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp	573.450.000
3.1.1	Pameran Dagang Nasional	Rp	489.930.000
3.1.2	Pembinaan Pelaku Usaha Ekspor	Rp	83.520.000
4	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	Rp	320.118.579
4.1	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	Rp	320.118.579
4.1.1	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	Rp	295.118.579
4.1.2	Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	Rp	25.000.000
5	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	Rp	623.250.000
5.1	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Rp	623.250.000

Kegiatan/ Sub Kegiatan		Anggaran
5.1.1	Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Rp 150.000.000
5.1.2	Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Rp 38.250.000
5.1.3	Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	Rp 435.000.000
6	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp 6.931.943.900
6.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 10.000.000
6.1.1	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp 5.000.000
6.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 5.000.000
6.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 5.360.585.600
6.2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 5.325.965.600
6.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Rp 34.620.000
6.3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp 70.000.000
6.3.1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Rp 20.000.000
6.3.2	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Rp 50.000.000
6.4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 346.455.080
6.4.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp 6.000.000
6.4.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 27.555.500
6.4.3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Rp 25.000.000
6.4.4	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Rp 4.159.800
6.4.5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp 283.739.780
6.5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 78.355.000
6.5.1	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp 28.070.000
6.5.2	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp 50.285.000
6.6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 926.548.220
6.6.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp 7.065.000

	Kegiatan/ Sub Kegiatan		Anggaran
6.6.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp	110.000.000
6.6.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp	809.483.220
6.7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp	140.000.000
6.7.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp	88.000.000
6.7.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp	12.000.000
6.7.3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp	30.000.000
6.7.4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp	10.000.000
7	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Rp	28.555.036.067
7.1	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Rp	28.555.036.067
7.1.1	Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Rp	15.000.000
7.1.2	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Rp	305.000.000
7.1.3	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Rp	28.235.036.067
8	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	Rp	1.250.000.000
8.1	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp	1.250.000.000
8.1.1	Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Rp	50.000.000
8.1.2	Diseminasi, Publikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota Melalui SIINas	Rp	1.200.000.000

Jumlah Rp 38.631.598.546

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima laporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri selaku pengembang amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Perubahan Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran instansi pemerintah. Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

3.1.1 Skala Capaian Kinerja

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja, sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pengkategorian Capaian Kinerja

No.	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian
1	Sangat Tinggi	91 ≤ 100
2	Tinggi	76 ≤ 90
3	Sedang	66 ≤ 75
4	Rendah	51 ≤ 65
5	Sangat Rendah	≤ 50

Sumber: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017

3.1.2 Membandingkan Antara Target dan Realisasi Tahun Pelaporan

Hasil pengukuran atas Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tahun 2023 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	Sumber Data
1	Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan (Miliar Rupiah)	89.000	100.271,0 1	112,66%	Sangat Tinggi	BPS
		Indeks Tertib Ukur	67%	71,24%	106,33%	Sangat Tinggi	Disperdagin
2	Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	Persentase wirausaha baru sektor perdagangan	65%	483,29%	743,52%	Sangat Tinggi	Disperdagin
3	Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	12,40%	55,90%	450,80%	Sangat Tinggi	Disperdagin
		Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	15,29%	173,09%	1132,02%	Sangat Tinggi	Disperdagin
4	Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	Persentase penciptaan wirausaha baru sektor perindustrian	65%	441,20%	678,77%	Sangat Tinggi	Disperdagin
5	Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	100%	100%	100%	Sangat Tinggi	Disperdagin
6	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan	Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas	100%	100%	100%	Sangat Tinggi	Disperdagin

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	Sumber Data
	keuangan, kepegawaian dan administrasi umum perangkat daerah	Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang berkualitas	100%	100%	100%	Sangat Tinggi	Disperdagin
		Nilai indeks profesionalisme aparatur	76	88,22	116,08%	Sangat Tinggi	BKPSDM

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Pada tahun 2023, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri mencapai hasil yang sangat memuaskan pada sejumlah aspek strategis, sebagaimana tercantum dalam pencapaian indikator kinerja yang dijelaskan di atas. Berikut adalah uraian dari capaian kinerja pada masing-masing sasaran:

1. Sasaran 1: Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan

Sasaran peningkatan usaha dan pengamanan perdagangan diukur dengan dua indikator, yaitu (1) Neraca Perdagangan dan (2) Indeks Tertib Ukar. Capaian kinerja kedua indikator tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Neraca perdagangan

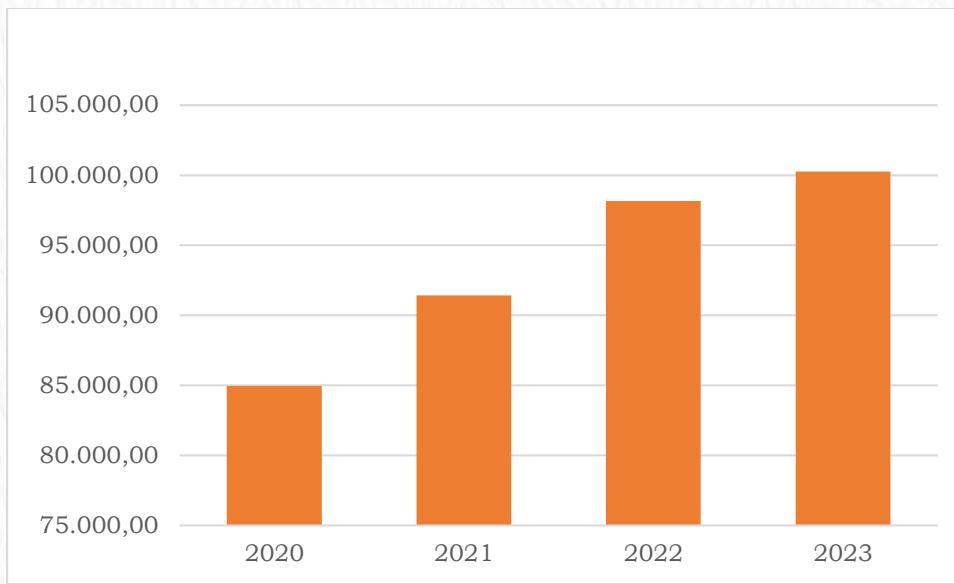
Neraca Perdagangan adalah selisih antara nilai ekspor dan nilai impor suatu daerah. Nilai ekspor daerah merujuk pada transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk Kota Kediri ke bukan penduduk Kota Kediri, sementara nilai impor daerah merujuk pada transaksi perdagangan barang dan jasa dari bukan penduduk Kota Kediri ke penduduk Kota Kediri. Rumus untuk menghitung indikator kinerja neraca perdagangan adalah:

$$\text{Neraca Perdagangan} = \text{Jumlah ekspor daerah tahun 2023} - \text{Jumlah impor daerah tahun 2023}$$

Berdasarkan data Kota Kediri Dalam Angka Tahun 2023, neraca perdagangan (ekspor-impor) Kota Kediri mencapai Rp100.271,01 miliar. Dengan target sebesar 89.000 miliar rupiah, capaian pertumbuhan industri tahun 2023 mencatat surplus sebesar Rp11.271,01 miliar atau dikategorikan Sangat Tinggi. Terjadi peningkatan dari tahun 2022 sebesar Rp2.115,55 miliar, yang sebelumnya sebesar Rp98.155,46 miliar. Perkembangan Neraca

Perdagangan Kota Kediri Tahun 2020-2023 dapat dilihat sebagaimana grafik berikut:

Gambar 3.1 Perkembangan Neraca Perdagangan Kota Kediri Tahun 2020-2023



Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

b. Indeks Tertib Ukur

Indeks Tertib Ukur adalah Indeks yang mengukur pencapaian tertib ukur dengan indikator Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) dan Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) yang beredar di masyarakat yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perhitungan Indeks Tertib Ukur dilakukan dengan rumus:

$$\text{Indeks Tertib Ukur} = \frac{68,4\% \text{ Persentase UTTP sesuai ketentuan tahun 2023} + 31,6\% \text{ Persentase BDKT yang memenuhi kesesuaian pelabelan dan kuantitas tahun 2023}}{100}$$

Pada tahun 2023, dilaksanakan kegiatan pengawasan terhadap 7.252 UTTP dan 323 BDKT. Dari jumlah tersebut, terdapat 7.252 UTTP yang bertanda tera sah dari 10.484 potensi UTTP di Kota Kediri (69,17%). UTTP yang diawasi meliputi berbagai jenis, seperti meter kayu, takaran basah, TUM BBM, timbangan (sentesimal, meja, dacin logam, elektronik, pegas, BBI meja/lantai, jembatan, neraca obat), pompa ukur BBM di SPBU, meter air, perlengkapan alat timbang biasa, serta alat timbang halus.

Sementara itu, dari 328 unit BDKT yang diawasi, 238 unit BDKT (73,68%) sesuai dengan ketentuan. Jenis BDKT yang diawasi termasuk makanan ringan (80 sampel) dan LPG (243 sampel). Dari

capaian kesesuaian UTTP dan BDKT tersebut, diperoleh nilai Indeks Tertib Ukur (ITU) sebesar 70,6%. Angka tersebut melebihi target tahun 2023 sebesar 67%. Dalam perbandingan dengan target kinerja, capaian kinerjanya mencapai 105,37%, sehingga masuk kategori kinerja Sangat Tinggi. Jumlah UTTP bertanda tera sah yang berlaku pada tahun 2023 dan jumlah BDKT yang diawasi tahun 2023 dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Jumlah UTTP Bertanda Tera Sah yang Berlaku Tahun 2023

No.	Jenis UTTP	Tahun Pembubuhan			Masa Berlaku 2023
		2021	2022	2023	
1	Meter Kayu			40	40
2	Meter Taksi			-	-
3	Takaran:			-	-
	- Takaran basah			27	27
	- Takaran kering			-	-
4	TUM BBM		164	530	694
5	Timbangan			-	-
	- Sentisimal			288	288
	- Meja			533	533
	- Dacin logam			36	36
	- Elektronik			315	315
	- Pegas			72	72
	- Cepat			-	-
	- BBI meja/lantai			4	4
	- Jembatan			11	11
	- Neraca obat			51	51
	- Neraca emas			-	-
6	PUBBM			159	159
7	Meter Air	197	127	220	544
8	Perlengkapan:			-	-
	- AT. biasa			3.901	3901
	- AT. halus			577	577
Jumlah UTTP		197	291	6.764	7.252

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Tabel 3.4 Jumlah BDKT Yang Diawasi Tahun 2023

No.	Lokasi	Produk	Jumlah Sampel	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Pangkalan LPG 3 Kg Imam Romadhon Abd Zuhud	LPG 3 Kg	80	65	15
2	Agen LPG Pridava	LPG 3 Kg	50	30	20
3	SPBE Lirboyo	LPG 3 Kg	80	54	26
4	Pangkalan Hamam	LPG 3 Kg	50	32	18
5	Pangkalan Imam	LPG 3 Kg	41	26	15
6	Pusat Oleh – Oleh Mak Plengeh	Kripik Pisang	6	6	0
7	Pusat Oleh – Oleh Mak Plengeh	Kacang Shanghai	80	80	0
			Total	387	293
					94

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

2. Sasaran 2: Meningkatnya Wirausaha Baru Sektor Perdagangan

Salah satu dari 10 program unggulan Kota Kediri adalah penciptaan 15.000 wirausaha baru (WUB). Program ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran. Sektor perdagangan diberikan target untuk menciptakan 3.500 WUB selama periode 2020-2024. Untuk mengukur capaian kinerja, persentase penciptaan wirausaha baru dalam sektor perdagangan dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase Penciptaan Wirausaha Baru Sektor Perdagangan} = \frac{\text{Jumlah wirausaha baru sektor Perdagangan s.d tahun 2023}}{3.500} \times 100\%$$

Jumlah WUB sektor perdagangan hingga tahun 2023 mencapai 16.915 orang. Angka ini melampaui target yang sudah ditetapkan untuk tahun 2023 sebesar 65%, sehingga capaian kinerjanya sebesar 743,52% atau masuk kategori Sangat Tinggi.

Pada tahun 2023 terjadi peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2022, yaitu sebanyak 9.392 orang. Peningkatan tersebut disebabkan, antara lain, oleh pelaksanaan program pemberian Bantuan Modal Usaha yang bersumber dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT). Program ini mendapat apresiasi luar biasa dari pelaku usaha, yang kemudian memicu peningkatan jumlah wirausaha baru di sektor perdagangan.

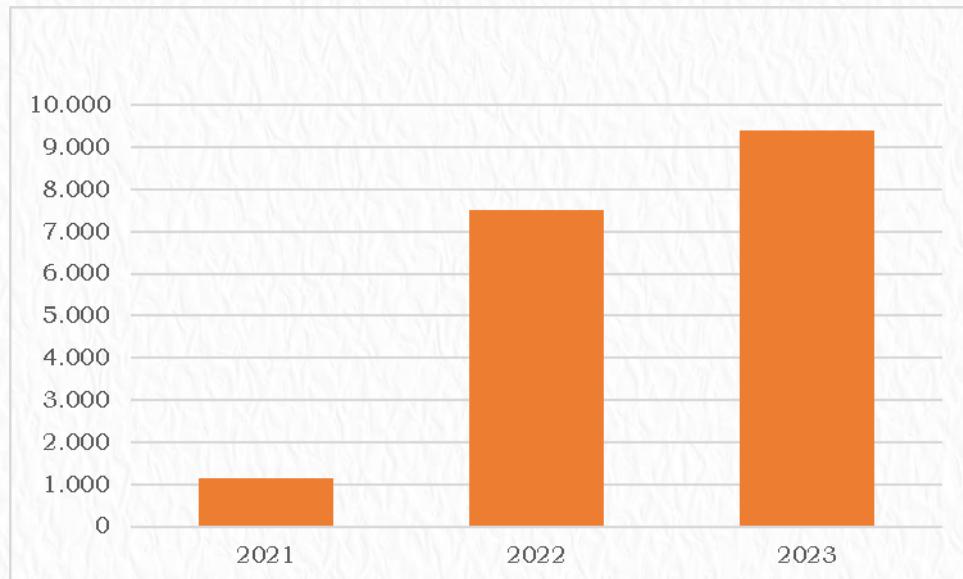
Pertumbuhan wirausaha baru sektor perdagangan Kota Kediri tahun 2021-2023 dapat dilihat sebagaimana tabel dan gambar berikut:

Tabel 3.5 Pertumbuhan Jumlah WUB Sektor Perdagangan Tahun 2023

No.	Jenis Usaha Perdagangan	Jumlah
1	Makanan dan Minuman	2.047
2	Hasil Tekstil	512
3	Gudang	4
4	Peternakan	463
5	Hasil Pertanian	617
6	Kerajinan	163
7	Jasa	306
8	Konstruksi	73
9	Online Shop	509
10	Otomotif	127
11	Lainnya	4.571
TOTAL		9.392

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Gambar 3.2 Pertumbuhan WUB Sektor Perdagangan Kota Kediri
Tahun 2021-2023



Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

3. Sasaran 3: Meningkatnya Pertumbuhan Industri Terutama Industri Kreatif

Sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif diukur dengan dua indikator, yaitu (1) Pertumbuhan Industri, dan (2) Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif). Adapun capaian kinerja kedua indikator dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pertumbuhan Industri

Pertumbuhan industri merupakan persentase selisih jumlah unit usaha industri (industri kecil, menengah, dan besar baik industri formal/berizin maupun non formal/tidak berizin, termasuk unit usaha dalam sentra-sentra industri) dengan tahun sebelumnya. Adapun cara perhitungan indikator kinerja pertumbuhan industri yaitu:

$$\text{Pertumbuhan Industri} = \frac{\text{Jumlah industri s.d tahun 2023} - \text{Jumlah industri s.d tahun 2022}}{\text{Jumlah industri s.d tahun 2022}} \times 100\%$$

Jumlah industri hingga tahun 2022 tercatat sebanyak 8.424 unit yang meliputi industri besar (3 unit), IKM formal (5.404 unit), IKM non formal (2.198 unit), dan 46 sentra (819 unit). Sementara jumlah industri sampai dengan tahun 2023 tercatat sebanyak 13.133 unit yang meliputi industri besar (8 unit), IKM formal (10.024 unit), IKM non formal (2.281 unit), dan 46 sentra industri (820 unit). Realisasi pertumbuhan industri tahun 2023 sebesar 55,9%. Bila dibandingkan

dengan target tahun 2023 sebesar 12,4%, maka capaian kinerjanya sebesar 450,80%, sehingga masuk dalam kategori Sangat Tinggi.

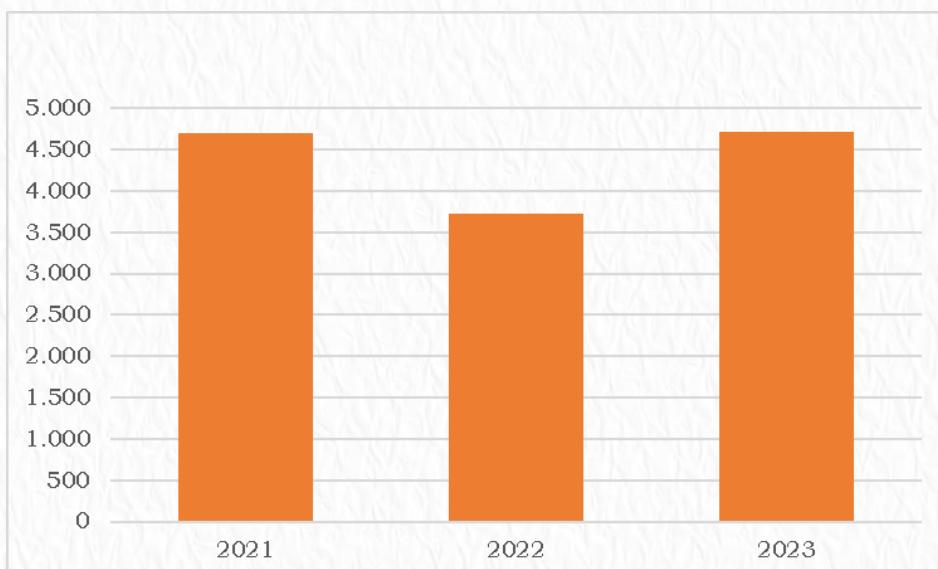
Pertumbuhan industri pada tahun 2023 mencatat penambahan sebanyak 4.709 unit industri. Dalam perkembangannya, terdapat 5 Industri Kecil Menengah (IKM) Menengah yang berhasil naik kelas menjadi industri besar. Kelima industri tersebut adalah PT. Surya Air, PT. Wahana Polimer Indonesia, PT. Keong Nusantara Abadi, PT. Sumber Tirta Pamungkas, dan PT. Hapete. Rincian mengenai pertumbuhan jenis dan jumlah industri dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini:

Tabel 3.6 Pertumbuhan Jenis dan Jumlah Industri Tahun 2023

No.	Sektor Industri	Jumlah
1	Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki	4
2	Industri Karet dan Plastik	22
3	Industri Kayu	66
4	Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	7
5	Industri Kertas dan Percetakan	130
6	Industri Kimia Dan Farmasi	45
7	Industri Lainnya	184
8	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	136
9	Industri Makanan	3120
10	Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	90
11	Industri Mineral Non Logam	29
12	Industri Tekstil	394
13	Reparasi	482
	TOTAL	4.709

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Gambar 3.3 Pertumbuhan Industri di Kota Kediri Tahun 2021-2023



Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

b. Pertumbuhan 5 Sub Sektor Ekonomi Kreatif (Industri Kreatif)

Pertumbuhan lima subsektor industri kreatif diukur dengan menghitung persentase selisih jumlah unit usaha dari lima subsektor industri kreatif yang menjadi tupoksi Disperdagin, yaitu industri fashion, kriya (kerajinan), kuliner, desain produk, serta film animasi dan video antara tahun 2023 dengan 2022. Adapun perhitungan indikator kinerja pertumbuhan ekonomi kreatif (5 subsektor ekonomi/industri kreatif) dilakukan dengan cara:

$$\text{Pertumbuhan 5 Sub Sektor Ekonomi Kreatif} = \frac{\text{Jumlah 5 Sub Sektor Ekonomi Kreatif s.d Tahun 2022} - \text{Jumlah 5 Sub Sektor Ekonomi Kreatif s.d Tahun 2021}}{\text{Jumlah 5 Sub Sektor Ekonomi Kreatif s.d Tahun 2021}} \times 100\%$$

Jumlah KBLI IKM ekonomi kreatif (IKM fashion, kriya/kerajinan, kuliner, desain produk, serta film animasi dan video) sampai dengan tahun 2022 tercatat sebanyak 3.526 KBLI. Pada tahun 2023, jumlah tersebut meningkat menjadi 9.629 KBLI, sehingga pertumbuhan ekonomi kreatif tahun 2023 terealisasi sebesar 173,09%. Dengan target sebesar 15,29%, maka capaian kinerjanya sebesar 1.131%. Indikator ini mendapat predikat Sangat Berhasil (di atas ekspektasi).

Jumlah KBLI IKM ekonomi kreatif (IKM fashion, kriya/kerajinan, kuliner, desain produk serta animasi, film dan video) tahun 2022 tercatat sebanyak 3.526 KBLI sedangkan pada tahun 2023 tercatat meningkat sebanyak menjadi 9.629 KBLI sehingga indikator kinerja pertumbuhan ekonomi kreatif tahun 2023 terealisasi sebesar 173,09%.. Bila dibandingkan dengan target sebesar 15,29%, maka capaian kinerjanya sebesar 1.131% atau dikategorikan Sangat Tinggi.

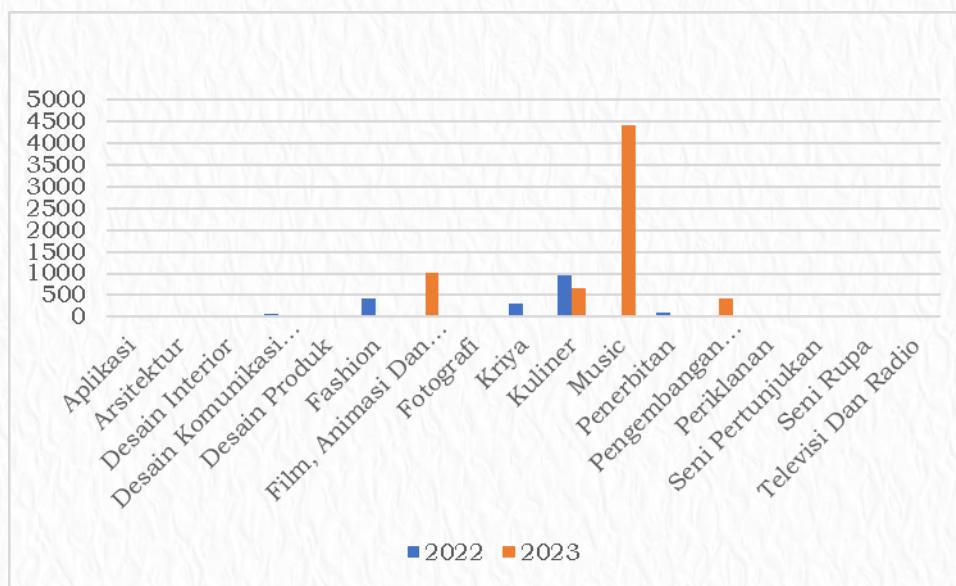
Pertumbuhan lima sub sektor ekonomi kreatif tahun 2023 mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 6.103 unit, meliputi 4.432 unit industri kuliner, 649 unit industri kriya/kerajinan, 1.007 unit industri fashion, 7 unit industri film, animasi dan video dan 8 unit industri desain produk. Sedangkan 17 sub sektor ekonomi kreatif yang tumbuh pada tahun 2023 sebanyak 6.682 unit sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 3.7 Pertumbuhan 17 Sub Sektor Ekonomi Kreatif Tahun 2023

No.	Subsektor Ekonomi Kreatif	Jumlah
1	Aplikasi	17
2	Game Developer	15
3	Arsitektur	3
4	Desain Interior	3
5	Desain Komunikasi Visual	11
6	Desain Produk	8
7	Fashion	1.007
8	Film, Animasi, Video	7
9	Fotografi	10
10	Kriya	649
11	Kuliner	4.432
12	Musik	9
13	Penerbitan	424
14	Periklanan	7
15	Seni Pertunjukan	30
16	Seni Rupa	49
17	TV_Radio	1
	JUMLAH	6.682

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Gambar 3.4 Pertumbuhan 17 Subsektor Ekonomi Kreatif
Tahun 2022-2023



4. Sasaran 4: Meningkatnya Wirausaha Baru Sektor Perindustrian

Selain sektor perdagangan, dalam upaya penciptaan 15.000 WUB, sektor industri ditugaskan untuk menciptakan 2.000 WUB selama periode 2020-2024. Indikator persentase penciptaan wirausaha baru sektor perindustrian adalah jumlah wirausaha baru dari sektor industri yang merupakan hasil pelatihan dan pembinaan yang sudah mempunyai Nomor Induk Berusaha (NIB).

Perhitungan indikator kinerja persentase penciptaan WUB sektor perindustrian dilakukan dengan cara :

Percentase Penciptaan Wirausaha Baru Sektor Perindustrian	=	Jumlah Wirausaha Baru sektor Perindustrian s.d tahun 2023
		2.000

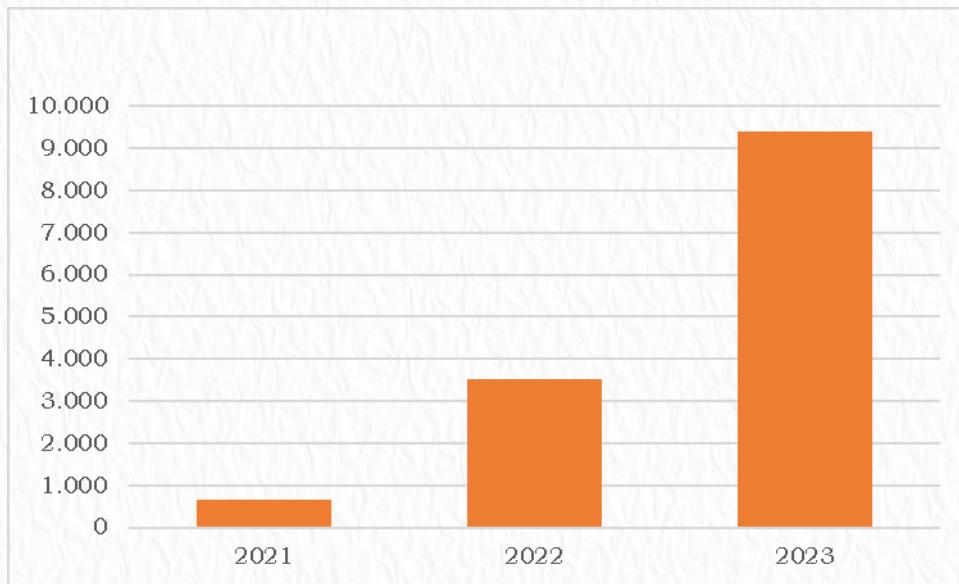
Jumlah WUB sektor perindustrian sampai dengan tahun 2022 tercatat sebanyak 4.199 orang sedangkan jumlah WUB sektor perindustrian sampai dengan tahun 2023 tercatat sebanyak 8.824 orang sehingga diperoleh realisasi sebesar 441,2%. Bila dibandingkan dengan target kinerja sebesar 65%, maka capaian kinerja sebesar 678,77% sehingga masuk kategori Sangat Tinggi. WUB sektor perindustrian tahun 2023 mengalami peningkatan yang signifikan sebanyak 4.625 orang sebagaimana rincian pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Pertumbuhan Jumlah WUB Sektor Perindustrian Tahun 2023

No.	Sektor Industri	Jumlah
1	Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki	4
2	Industri Karet dan Plastik	22
3	Industri Kayu	66
4	Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	7
5	Industri Kertas dan Percetakan	130
6	Industri Kimia Dan Farmasi	45
7	Industri Lainnya	179
8	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	136
9	Industri Makanan	3050
10	Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	90
11	Industri Mineral Non Logam	29
12	Industri Tekstil	389
13	Reparasi	478
	TOTAL	4.625

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Gambar 3.5 Pertumbuhan WUB Sektor Perindustrian Kota Kediri
Tahun 2021-2023



5. Sasaran 5: Meningkatnya Stabilisasi Harga dan Ketersediaan Bapokting

Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan Bapokting adalah perbandingan antara jumlah penanganan terhadap ketidakstabilan harga dan kelangkaan Bapokting dengan jumlah kejadian ketidakstabilan harga dan kelangkaan Bapokting. Indikator kinerja tersebut dihitung menggunakan formula:

$$\text{Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan Bapokting} = \frac{\text{Jumlah penanganan ketidakstabilan harga & kelangkaan bapokting tahun 2023}}{\text{Jumlah kejadian}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023, terdapat enam kejadian ketidakstabilan harga & kelangkaan Bapokting, yang meliputi beberapa komoditas, yaitu (1) telur, (2) menjelang Lebaran, (3) daging ayam, (4) LPG 3kg, (5) beras, dan (6) menjelang Natal dan tahun baru. Dinas Perdagangan dan Perindustrian bersama TPID merespons dengan melakukan inspeksi mendadak pada distributor dan pedagang untuk memastikan ketersediaan stok dan kelancaran distribusi barang. Selain itu, dilakukan operasi pasar, baik regular maupun khusus dan/atau penetrasi pasar di 66 titik selama tahun 2023.

Target untuk penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan Bapokting tahun 2023 adalah 100%, dan terealisasi sebesar 100%, sehingga capaian kinerjanya sebesar 100%, atau masuk kategori Sangat Tinggi. Rincian pelaksanaan operasi pasar dan penetrasi pasar selama tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.9 Pelaksanaan Operasi Pasar dan Penetrasi Pasar
Tahun 2023**

No	Tanggal	Lokasi	Komoditas	Keterangan
1	4 Februari 2023	Kecamatan Kota Kecamatan Pesantren Kecamatan Majoroto	Beras Medium	Operasi pasar khusus
2	5 Februari 2023	Kecamatan Kota Kecamatan Pesantren Kecamatan Majoroto	Beras Medium	Operasi pasar khusus
3	8 Februari 2023	Kecamatan Kota Kecamatan Pesantren Kecamatan Majoroto	Beras Medium	Operasi pasar khusus
4	9 Februari 2023	Kelurahan Semampir Kecamatan Pesantren Kecamatan Majoroto	Beras Medium	Operasi pasar khusus
5	20 Pebruari 2023	Pasar Betek dan Pasar Bandar	Minyak Goreng Botol	Penetrasi pasar
6	27 Pebruari 2023	Pasar Betek dan Pasar Bandar	Minyak Goreng Botol	Penetrasi pasar
7	29 Maret 2023	Bazar Selomangkeng	Beras, Gula Pasir, Minyak Goreng & Telur	Operasi pasar regular (menjelang lebaran)
8	30 Maret 2023	Bazar Selomangkeng	Beras, Gula Pasir, Minyak Goreng & Telur	Operasi pasar regular (menjelang lebaran)
9	31 Maret 2023	Bazar Selomangkeng	Beras, Gula Pasir, Minyak Goreng & Telur	Operasi pasar regular (menjelang lebaran)
10	3 April 2023	Kelurahan Lirboyo Kelurahan Pocanan Kelurahan Pesantren	Beras, Gula Pasir, Minyak Goreng & Telur	Operasi pasar regular (menjelang lebaran)
11	4 April 2023	Kelurahan Ngampel Kelurahan Manisrenggo Kelurahan Ketami	Beras, Gula Pasir, Minyak Goreng & Telur	Operasi pasar regular (menjelang lebaran)
12	5 April 2023	Kelurahan Banjarmlati Kelurahan Dandangan Kelurahan Ngletih	Beras, Gula Pasir, Minyak Goreng & Telur	Operasi pasar regular (menjelang lebaran)
13	6 April 2023	Kelurahan Bandar Kidul Kelurahan Ngadirejo Kelurahan Banaran	Beras, Gula Pasir, Minyak Goreng & Telur	Operasi pasar regular (menjelang lebaran)
14	10 April 2023	Kelurahan Bandar Lor Kelurahan Balowerti Kelurahan Tosaren	Beras, Gula Pasir, Minyak Goreng & Telur	Operasi pasar regular (menjelang lebaran)
15	11 April 2023	Kelurahan Tamanan Kelurahan Semampir Kelurahan Blabak	Beras, Gula Pasir, Minyak Goreng & Telur	Operasi pasar regular (menjelang lebaran)

No	Tanggal	Lokasi	Komoditas	Keterangan
16	12 April 2023	Kelurahan Mrican Kelurahan Setonopande Kelurahan Singonegaran	Beras, Gula Pasir, Minyak Goreng & Telur	Operasi pasar regular (menjelang lebaran)
17	7 September 2023	Kelurahan Tempurejo Kelurahan Banjarmlati	Beras Medium	Operasi pasar khusus
18	8 September 2023	Kelurahan Semampir Kelurahan Bangsal	Beras Medium	Operasi pasar khusus
19	11 September 2023	Kelurahan Betet Kecamatan Kota	Beras Medium	Operasi pasar khusus
20	12 September 2023	Kecamatan Majoroto Kelurahan Ngronggo	Beras Medium	Operasi pasar khusus
21	13 September 2023	Kelurahan Mrican Kelurahan Setonopande	Beras Medium	Operasi pasar khusus
22	4 Oktober 2023	Kelurahan Balowerti	Beras Medium	Operasi pasar khusus
23	5 Oktober 2023	Kelurahan Bawang	Beras Medium	Operasi pasar khusus
24	6 Oktober 2023	Kelurahan Tamanan	Beras Medium	Operasi pasar khusus
25	14 Oktober 2023	Balaikota Kediri	Beras Medium	Operasi pasar khusus
26	15 Oktober 2023	Balaikota Kediri	Beras Medium	Operasi pasar khusus
27	11 Desember 2023	Kelurahan Bandar Lor Kelurahan Semampir Kelurahan Pesantren	Beras, Gula Pasir, Minyak Goreng & Telur	Operasi pasar regular (menjelang nataru dan tahun baru)
28	12 Desember 2023	Kelurahan Ngampel Kelurahan Dandangan Kelurahan Tempurejo	Beras, Gula Pasir, Minyak Goreng & Telur	Operasi pasar regular (menjelang nataru dan tahun baru)
29	13 Desember 2023	Kelurahan Banjarmlati Kelurahan Setonopande Kelurahan Bangsal	Beras, Gula Pasir, Minyak Goreng & Telur	Operasi pasar regular (menjelang nataru dan tahun baru)

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

6. Sasaran 6: Meningkatnya Kualitas Perencanaan, Pengelolaan Keuangan, Kepegawaian dan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sasaran meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum perangkat daerah diukur melalui tiga indikator, yaitu (1) Persentase pemenuhan kriteria rencana kerja (Renja) berkualitas, (2) Persentase pemenuhan kriteria pengelolaan keuangan yang berkualitas, dan (3) Nilai indeks profesionalisme aparatur. Adapun capaian kinerja ketiga indikator dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Persentase Pemenuhan Kriteria Renja Berkualitas

Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas diukur dengan membandingkan jumlah kriteria Renja yang terpenuhi dengan jumlah kriteria Renja yang ada. Formula perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase Pemenuhan Kriteria Renja Berkualitas} = \frac{\text{Jumlah kriteria Renja yang terpenuhi}}{\text{Jumlah kriteria Renja yang ada}} \times 100\%$$

Kriteria Renja yang dianggap berkualitas mencakup:

- (a) menyajikan indikator program yang berorientasi hasil (outcome),
- (b) program Renja selaras dengan sasaran RKPD,
- (c) program/kegiatan relevan dengan isu strategis yang berkembang,
- (d) indikator kegiatan selaras dengan indikator program,
- (e) target kinerja program dan kegiatan ditetapkan dengan baik (selaras dengan Renstra OPD dan RPJMD),
- (f) indikator output kegiatan mencerminkan keluaran langsung dari kegiatan, dan
- (g) Renja OPD disusun tepat waktu.

Berdasarkan dokumen Renja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tahun 2023 yang telah disusun, semua kriteria tersebut telah dipenuhi. Sehingga, realisasi indikator kinerjanya mencapai 100% dari target yang ditetapkan (100%), dan dapat dikategorikan sebagai Sangat Tinggi.

b. Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang berkualitas

Pengukuran indikator persentase pemenuhan kriteria pengelolaan keuangan yang berkualitas dilakukan dengan menghitung jumlah kriteria pengelolaan keuangan yang terpenuhi, dengan formula penghitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang Berkualitas} = \frac{\text{Jumlah kriteria pengelolaan keuangan yang terpenuhi}}{\text{Jumlah kriteria pengelolaan keuangan yang ada}} \times 100\%$$

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, kriteria pengelolaan keuangan yang berkualitas mencakup:

- (a) Relevan, yang berarti memiliki manfaat umpan balik (feedback value), manfaat prediktif (predictive value), tepat waktu, dan lengkap.
- (b) Andal, yang berarti penyajiannya jujur, dapat diverifikasi (verifiability), dan netral.
- (c) Dapat dibandingkan, yang berarti laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dengan laporan keuangan entitas pelaporan lainnya.
- (d) Dapat dipahami, yang berarti laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan disajikan dalam bentuk serta istilah yang sesuai dengan pemahaman para pengguna.

Pada pengelolaan keuangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri, keempat unsur tersebut telah terpenuhi. Realisasi indikator kinerjanya mencapai 100% dari target yang ditetapkan sebesar 100%, dan dapat dikategorikan sebagai Sangat Tinggi.

c. Nilai Indeks Profesionalisme Aparatur

Nilai indeks profesionalisme aparatur merupakan instrumen untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN. Hasilnya dapat menjadi dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN, dengan pengukuran berdasarkan: (1) tingkat pendidikan, (2) kompetensi pegawai, (3) kinerja pegawai, dan (4) disiplin pegawai.

Berdasarkan hasil penilaian BKPSDM Kota Kediri, nilai Indeks Profesionalisme Aparatur Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri pada tahun 2023 mencapai 88,22. Nilai tersebut melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 76, sehingga capaian kinerjanya mencapai 116,08% dan masuk dalam kategori Sangat Tinggi. Upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur melalui pendidikan, pelatihan, dan bimbingan teknis, serta peningkatan pelayanan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri menjadi komponen penting pada capaian positif tersebut. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen dan dedikasi dalam meningkatkan profesionalisme aparatur, yang pada gilirannya berdampak positif pada pelayanan dan kinerja organisasi.

3.1.3 Membandingkan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya atau tahun 2022 diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.10 Perbandingan Capaian Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Tahun 2023		
			Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Sasaran 1 Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan (Miliar Rupiah)	98.155,46	114,13%	89.000	100.271,01	112,66%
		Indeks Tertib Ukur	81,3%	131,1%	67%	71,24%	106,33%
2	Sasaran 2 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	Persentase wirausaha baru sektor perdagangan	214,94%	357,72%	65%	483,29%	743,52%
3	Sasaran 3 Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	79,5%	646,02%	12,40%	55,90%	450,80%
		Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	93,5%	640,41%	15,29%	173,09%	1132,02%
4	Sasaran 4 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	Persentase penciptaan wirausaha baru sektor perindustrian	210%	420%	65%	441,20%	678,77%
5	Sasaran 5 Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	100%	100%	100%	100%	100%
6	Sasaran 6 Meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan administrasi umum perangkat daerah	Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang berkualitas	100%	100%	100%	100%	100%
		Nilai indeks profesionalisme aparatur	80,24	106,99%	76	88,22	116,08%

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Terdapat sejumlah indikator kinerja yang mencerminkan tren kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun dalam pencapaian Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri.

1. Sasaran 1: Neraca Perdagangan (Miliar Rupiah)

Realisasi neraca perdagangan pada tahun 2023 tetap sejalan dengan pencapaian tahun 2022, mencapai Rp100.271,01 miliar. Capaian ini mencerminkan kelangsungan aktivitas perdagangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu 2022, dan menunjukkan perkembangan positif dalam nilai neraca perdagangan Kota Kediri.

Peningkatan ini dapat diatributkan kepada faktor-faktor seperti stabilitas ekonomi dan permintaan pasar yang berkontribusi pada pertumbuhan tersebut. Tren positif ini mencerminkan keberlanjutan pertumbuhan perdagangan Kota Kediri dari tahun ke tahun, memperkuat indikasi bahwa kondisi ekonomi dan faktor pasar mendukung keseimbangan perdagangan di Kota Kediri.

2. Sasaran 2: Indeks Tertib Ukur

Indeks Tertib Ukur mengalami sedikit penurunan pada tahun 2023, mencapai 71,24, dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 81,3. Penurunan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah masih adanya beberapa Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) yang diawasi tidak sesuai dengan ketentuan kuantitas dan pelabelan. Meskipun terjadi penurunan, capaian tersebut tetap lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 67, sehingga dapat dianggap sebagai sebuah tantangan yang mampu diatasi untuk meningkatkan kembali kinerja pada tahun-tahun mendatang.

3. Sasaran 3: Persentase Wirausaha Baru Sektor Perdagangan

Persentase wirausaha baru di sektor perdagangan mengalami peningkatan signifikan, dengan realisasi tahun 2023 mencapai 483,29%. Angka ini menunjukkan kenaikan yang luar biasa dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 214,94%. Peningkatan yang mencolok ini dapat diatribusikan pada berbagai kebijakan dan dukungan program yang secara khusus ditujukan untuk memajukan para wirausaha baru di sektor perdagangan.

Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas program yang telah diimplementasikan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri. Upaya pembinaan kepada pelaku usaha dan pengelola sarana distribusi perdagangan, pengawasan perizinan berusaha, promosi peningkatan penggunaan produk dalam negeri, dan bantuan modal

usaha, secara bersama-sama memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan usaha di sektor tersebut.

Tren peningkatan persentase wirausaha baru sektor perdagangan dari tahun ke tahun menandakan keberhasilan langkah-langkah strategis yang diambil untuk mendorong kewirausahaan dalam sektor ini. Dengan pertumbuhan yang pesat, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi kebijakan yang telah diterapkan agar tetap relevan dan efektif dalam mendukung perkembangan sektor perdagangan di masa depan.

4. Sasaran 4: Pertumbuhan Industri

Pertumbuhan industri mengalami penurunan pada tahun 2023, dengan capaian sebesar 55,9%, menurun dari pencapaian tahun sebelumnya pada 2022 yang sebesar 79,5%. Meskipun terjadi penurunan, capaian ini masih jauh melebihi target pertumbuhan tahun tersebut, yang sebesar 12,4%.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa penambahan unit industri baru, khususnya Industri Kecil Menengah (IKM), pada tahun 2023 mencapai 4.709 unit, meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 3.730 unit. Keberhasilan ini dapat diatribusikan kepada kebijakan program bantuan modal usaha, yang berhasil merangsang peningkatan jumlah IKM formal dan mendorong munculnya wirausaha baru di sektor perindustrian.

Meskipun menghadapi penurunan pertumbuhan secara keseluruhan, capaian yang tetap tinggi memberikan keyakinan bahwa sektor industri memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan di masa mendatang.

5. Sasaran 5: Pertumbuhan 5 Subsektor Ekonomi Kreatif (Industri Kreatif)

Pertumbuhan kelima subsektor ekonomi kreatif (industri kreatif) menunjukkan tren positif dengan pencapaian 173,09% pada tahun 2023. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 sebesar 93,5%. Peningkatan yang signifikan ini mencerminkan potensi pertumbuhan yang kuat dalam sektor ekonomi kreatif di Kota Kediri.

Dukungan dari berbagai program yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri, seperti fasilitasi promosi dan pemasaran melalui pameran, promosi media cetak, media sosial, serta *fashion show*, berhasil meningkatkan akses pemasaran dan omzet pelaku

usaha. Bantuan modal usaha juga turut mendorong perkembangan sektor ini.

Selain itu, kreativitas dan semangat inovatif dari para pelaku usaha di sektor ini menjadi pendorong utama untuk meningkatkan kinerja dan memperluas cakupan ekonomi kreatif. Perkembangan tersebut terlihat dari beragam inisiatif dan kegiatan yang mendukung ekosistem kreatif, terutama pada subsektor fesyen, kuliner, dan kriya (kerajinan), yang secara signifikan memberikan kontribusi pada pertumbuhan positif dalam sektor ekonomi kreatif.

Analisis ini menunjukkan bahwa kebijakan dan dukungan aktif dari Pemerintah Kota Kediri telah membawa dampak positif, dan peningkatan yang terus menerus dari tahun ke tahun menandakan bahwa ekonomi kreatif memiliki peran yang penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Kota Kediri.

6. Sasaran 6: Persentase Penciptaan Wirausaha Baru Sektor Perindustrian

Persentase penciptaan wirausaha baru di sektor perindustrian menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan pencapaian mencapai 441,2% pada tahun 2023. Angka ini menunjukkan kenaikan dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 210%. Peningkatan yang terus menerus ini menggambarkan dinamika positif dalam sektor perindustrian Kota Kediri.

Peningkatan tersebut dapat diatribusikan pada dorongan yang intensif dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri terhadap pelaku usaha di sektor perindustrian, khususnya melalui fasilitasi program halal dan merek gratis. Langkah ini tidak hanya mendorong pelaku usaha untuk memperoleh legalitas usaha, seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) berbasis risiko (OSS RBA), tetapi juga menyediakan pelatihan dan pendampingan bisnis yang meningkatkan motivasi, kualitas, dan daya saing pelaku usaha.

Secara keseluruhan, dorongan intensif ini telah menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan peningkatan daya saing sektor perindustrian. Analisis ini menunjukkan bahwa upaya pemerintah daerah dalam memberikan dukungan dan fasilitasi aktif kepada pelaku usaha telah berhasil menciptakan trend positif dalam penciptaan wirausaha baru di sektor perindustrian Kota Kediri.

7. Sasaran 7: Persentase Penanganan Ketidakstabilan Harga dan Kelangkaan Barang Pokok

Realisasi kinerja untuk indikator Persentase Penanganan Ketidakstabilan Harga dan Kelangkaan Barang Pokok menunjukkan pencapaian optimal sebesar 100% pada tahun 2023. Capaian positif ini konsisten dengan pencapaian tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2022. Keberhasilan dalam penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan barang pokok mencerminkan konsistensi dan komitmen Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri dalam menjaga stabilisasi harga serta ketersediaan barang kebutuhan pokok pada setiap tahunnya.

Tren positif ini menunjukkan bahwa Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri telah berhasil mempertahankan tingkat keberhasilan dalam menangani ketidakstabilan harga dan kelangkaan barang pokok secara optimal dari tahun ke tahun. Hal ini mencerminkan efektivitas kebijakan dan langkah-langkah konkret yang diimplementasikan oleh dinas tersebut, yang pada gilirannya memberikan dampak positif terhadap stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kota Kediri.

8. Sasaran 8: Persentase Pemenuhan Kriteria Renja Berkualitas

Realisasi kinerja untuk indikator Persentase Pemenuhan Kriteria Renja Berkualitas menunjukkan pencapaian optimal sebesar 100% pada tahun 2023. Capaian positif ini konsisten dengan pencapaian tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2022 dan 2021. Keberhasilan dalam penanganan pemenuhan kriteria renja berkualitas mencerminkan konsistensi dan komitmen Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri dalam menjaga standar kinerja pada setiap tahunnya.

Tren positif ini menunjukkan bahwa Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri secara terus-menerus berhasil memenuhi standar kualitas Renja (Rencana Kerja) yang ditetapkan dalam. Hal ini mencerminkan fokus dinas terhadap penyempurnaan dan peningkatan kualitas dalam setiap aspek rencana kerja yang disusun, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian hasil optimal dan pemenuhan standar yang telah ditetapkan.

9. Sasaran 9: Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang Berkualitas

Pada tahun 2023, realisasi kinerja Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang Berkualitas mencapai tingkat optimal sebesar 100%. Capaian positif ini tidak hanya mencerminkan konsistensi dalam pencapaian standar kinerja, tetapi juga menunjukkan tren peningkatan yang berkelanjutan dari tahun ke tahun. Hal ini terlihat dari fakta bahwa pencapaian pada tahun 2023 melanjutkan keberhasilan yang sama pada tahun 2022 dan 2021.

Keberhasilan ini memberikan gambaran bahwa Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tidak hanya menjaga kualitas pengelolaan keuangan pada tingkat yang optimal tetapi juga terus meningkatkannya dari waktu ke waktu. Peningkatan ini mencerminkan komitmen berkelanjutan dalam upaya menuju praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat membangun kepercayaan pemangku kepentingan terkait transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi penggunaan anggaran.

10. Sasaran 10: Nilai Indeks Profesionalisme Aparatur

Prestasi Indeks Profesionalisme Aparatur menunjukkan peningkatan yang signifikan, mencapai puncak 88,22 pada tahun 2023. Capaian ini jelas melampaui pencapaian tahun sebelumnya, yakni 80,24 pada tahun 2022, dan 78,29 pada tahun 2021. Peningkatan yang terus menerus ini mencerminkan evolusi positif dalam tingkat profesionalisme aparatur di lingkungan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri sepanjang beberapa tahun terakhir.

Berbagai faktor berkontribusi pada kesuksesan ini, termasuk peningkatan dalam kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan, pelatihan, dan bimbingan teknis. Selain itu, peningkatan kinerja dalam pelayanan dan peningkatan kedisiplinan juga menjadi pendorong positif terhadap kenaikan indeks. Keberlanjutan fokus pada peningkatan profesionalisme aparatur akan tetap menjadi prioritas utama, menciptakan landasan untuk pencapaian kinerja yang optimal di masa mendatang. Dengan adanya tren positif ini, diharapkan Indeks Profesionalisme Aparatur terus meningkat, mencerminkan komitmen dan kemajuan berkelanjutan dalam pelayanan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri kepada masyarakat.

3.1.4 Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat pada dokumen perencanaan strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri periode 2020-2024 diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.11 Kemajuan Capaian Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2023	Target Akhir Rencana Strategis	Tingkat Kemajuan
1	Sasaran 1 Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan (Miliar Rupiah)	100.271,01	92.000	108,99%
		Indeks Tertib Ukur	71,24	71	100,34%
2	Sasaran 2 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	Persentase wirausaha baru sektor perdagangan	483,29%	80%	604,11%
3	Sasaran 3 Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	55,9%	12,6%	443,65%
		Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	93,5%	15,47%	1118,88%
4	Sasaran 4 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	Persentase penciptaan wirausaha baru sektor perindustrian	441,2%	80%	551,5%
5	Sasaran 5 Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	100%	100%	100%
6	Sasaran 6 Meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan administrasi umum perangkat daerah	Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas	100%	100%	100%
		Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang berkualitas	100%	100%	100%
		Nilai indeks profesionalisme aparatur	88,22	77	114,57%

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Berdasarkan data pencapaian kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan target jangka menengah, terlihat bahwa beberapa indikator mencapai tingkat kemajuan yang signifikan.

1. Sasaran 1: Neraca Perdagangan (Miliar Rupiah)

Realisasi kinerja pada indikator neraca perdagangan mencapai 100.271,01 miliar Rupiah, yang secara signifikan melebihi target akhir

rencana strategis sebesar 92.000 miliar Rupiah. Dengan tingkat kemajuan sebesar 108,99%, keberhasilan ini menandakan pencapaian yang positif dalam upaya meningkatkan kegiatan usaha dan pengamanan perdagangan di Kota Kediri. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri berhasil mengelola neraca perdagangan dengan baik, menciptakan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian ini, Dinas Perdagangan dan Perindustrian akan terus melakukan pemantauan dan evaluasi, melibatkan pemangku kepentingan, serta melakukan analisis pasar secara rutin. Dengan demikian, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri dapat terus berperan aktif dalam meningkatkan usaha dan pengamanan perdagangan di Kota Kediri, sehingga tetap berada dalam jalur pencapaian yang optimal sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

2. Sasaran 2: Indeks Tertib Ukur

Realisasi kinerja tahun 2023 untuk indikator Indeks Tertib Ukur mencapai 71,24, melebihi target akhir rencana strategis yang ditetapkan sebesar 71. Dengan tingkat kemajuan sebesar 100,34%, keberhasilan ini juga menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan usaha dan pengamanan perdagangan di Kota Kediri.

Capaian tingkat kemajuan yang melebihi target strategis mencerminkan komitmen dan efektivitas langkah-langkah yang diambil oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri dalam meningkatkan indeks tertib ukur. Indeks ini mencerminkan tingkat pemahaman, kemampuan dan tanggung jawab pelaku usaha dalam pemenuhan tertib ukur, yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan kepercayaan publik dan stabilitas ekonomi di Kota Kediri.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian positif ini, Dinas Perdagangan dan Perindustrian terus melakukan evaluasi, meningkatkan kinerja pelayanan tera/tera ulang, dan pengawasan BDKT, serta berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan terkait. Melalui upaya berkelanjutan ini, diharapkan Kota Kediri dapat tetap menjaga tingkat kemajuan yang optimal dalam usaha dan pengamanan perdagangan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

3. Sasaran 3: Persentase Wirausaha Baru Sektor Perdagangan

Realisasi kinerja pada indikator Persentase Wirausaha Baru Sektor Perdagangan mencapai 483,29%, jauh melebihi target akhir rencana strategis yang ditetapkan sebesar 80%. Dengan tingkat kemajuan sebesar 604,11%, pencapaian yang luar biasa ini mencerminkan keberhasilan dalam meningkatkan jumlah wirausaha baru di sektor perdagangan di Kota Kediri. Keberhasilan ini dapat diatribusikan kepada berbagai kebijakan dan dukungan program yang secara khusus ditujukan untuk memajukan para wirausaha baru, termasuk di sektor perdagangan. Salah satu program yang mendapat apresiasi luar biasa dari pelaku usaha adalah program Bantuan Modal Usaha, yang memicu peningkatan jumlah wirausaha baru di sektor perdagangan. Kinerja yang mengesankan ini memberikan dorongan positif terhadap pertumbuhan sektor perdagangan dan menandakan efektivitas program-program yang telah diimplementasikan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri. Untuk mempertahankan tren positif ini, langkah-langkah yang mendukung dan merangsang pertumbuhan wirausaha baru akan diperkuat di masa yang akan datang.

4. Sasaran 4: Pertumbuhan Industri

Realisasi kinerja pada indikator Pertumbuhan Industri, mencapai 55,9%, melebihi target akhir rencana strategis yang ditetapkan sebesar 12,6%. Tingkat kemajuan sebesar 443,65% menunjukkan pencapaian yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan industri.

Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas kebijakan dan program yang diterapkan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri dalam mendukung pertumbuhan sektor industri. Peningkatan yang cukup besar dari target awal menandakan bahwa langkah-langkah yang diambil telah memberikan dampak positif yang jauh melampaui ekspektasi.

Untuk menjaga dan meningkatkan tren positif ini, Dinas Perdagangan dan Perindustrian terus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap dinamika industri, berkolaborasi dengan pelaku industri, serta merespons perubahan pasar secara adaptif. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pertumbuhan industri, dapat terus berkembang sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

5. Sasaran 5: Pertumbuhan 5 Subsektor Ekonomi Kreatif (Industri Kreatif)

Capaian kinerja pada indikator pertumbuhan 5 subsektor Ekonomi Kreatif (Industri Kreatif) mencapai 93,5%, jauh melampaui target akhir rencana strategis sebesar 15,47%. Tingkat kemajuan yang mencapai 1118,88% menandakan prestasi luar biasa dalam mendorong pertumbuhan industri kreatif.

Pencapaian yang signifikan dari target awal menunjukkan bahwa kebijakan dan program yang diterapkan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri berhasil memberikan dampak positif yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi kreatif. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan strategi yang diterapkan dalam mendukung perkembangan industri kreatif.

Agar tren positif ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian terus memonitor perkembangan industri kreatif, berinteraksi dengan pelaku industri, serta menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi pasar. Melalui langkah-langkah berkelanjutan ini, diharapkan pertumbuhan industri kreatif dapat terus berkembang sesuai dengan visi dan rencana strategis yang telah ditetapkan.

6. Sasaran 6: Persentase Penciptaan Wirausaha Baru Sektor Perindustrian

Persentase penciptaan wirausaha baru di sektor perindustrian pada tahun 2023 mencapai 441,2%, melebihi target awal sebesar 80%. Tingkat kemajuan yang mencapai 551,5% dari target menunjukkan bahwa strategi yang diimplementasikan memberikan dampak positif yang luar biasa.

Pencapaian yang melampaui target tersebut mencerminkan antusiasme dan pertumbuhan yang kuat dalam sektor perindustrian, berdampak positif pada ekonomi lokal. Tingkat penciptaan wirausaha baru yang jauh melebihi ekspektasi awal juga menandakan keberhasilan implementasi kebijakan dan program-program pendukung perkembangan sektor perindustrian. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa progres yang signifikan telah dicapai dalam mencapai sasaran strategis ini, memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Kota Kediri.

7. Sasaran 7: Persentase Penanganan Ketidakstabilan Harga dan Kelangkaan Barang Pokok

Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting mencapai 100%, sesuai dengan target akhir rencana strategis sebesar 100%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Dinas terkait berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Stabilisasi harga dan ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting (Bapokting) yang optimal mencerminkan efektivitas kebijakan dan langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi ketidakstabilan harga serta kelangkaan Bapokting.

Keberhasilan ini juga menunjukkan komitmen dan kinerja yang efisien dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) dalam memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap Bapokting. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa progres pada sasaran ini sangat positif dan sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

8. Sasaran 8: Persentase Pemenuhan Kriteria Renja Berkualitas

Realisasi kinerja pada Persentase Pemenuhan Kriteria Renja Berkualitas mencapai 100%, menandakan pencapaian optimal dalam penyusunan rencana kerja yang berkualitas. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri berhasil memastikan bahwa rencana kerja yang disusun telah memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan.

Dengan tingkat kemajuan sebesar 100%, Dinas Perdagangan dan Perindustrian berhasil melampaui target akhir rencana strategis. Pencapaian ini menunjukkan komitmen dalam meningkatkan perencanaan kinerja secara menyeluruh, memastikan bahwa setiap langkah strategis mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Untuk mempertahankan pencapaian positif ini, akan dilakukan upaya evaluasi rutin terhadap perencanaan, pelibatan seluruh bidang dalam proses perencanaan, dan penguatan kapasitas perencanaan di setiap tingkatan organisasi.

9. Sasaran 9: Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang Berkualitas

Dengan Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang Berkualitas mencapai 100%, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota

Kediri berhasil menunjukkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Setiap langkah pengelolaan keuangan pada dinas telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan, mencerminkan tanggung jawab dan profesionalisme dalam manajemen keuangan.

Keberhasilan ini melebihi target akhir rencana strategis sebesar 100%, menunjukkan bahwa kebijakan dan prosedur pengelolaan keuangan telah dijalankan sesuai dengan standar yang diterapkan. Tingkat kemajuan sebesar 100% mencerminkan komitmen organisasi dalam menciptakan keberlanjutan keuangan dan memastikan akuntabilitas yang tinggi.

Untuk mempertahankan pencapaian positif ini, langkah-langkah selanjutnya adalah dengan melibatkan penguatan kontrol internal, peningkatan kapasitas SDM terkait keuangan, serta optimalisasi penggunaan teknologi informasi dalam proses pengelolaan keuangan.

10. Sasaran 10: Nilai Indeks Profesionalisme Aparatur

Nilai Indeks Profesionalisme Aparatur tahun 2023 mencapai 88,22, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri berhasil meningkatkan tingkat profesionalisme aparatur. Pencapaian ini melebihi target akhir rencana strategis sebesar 77, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas sumber daya manusia dan pelayanan publik.

Tingkat kemajuan sebesar 114,57% menandakan kesuksesan dalam meningkatkan profesionalisme aparatur, yang secara langsung berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dengan penerapan pendidikan, pelatihan, dan bimbingan teknis, organisasi ini berhasil menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan dan peningkatan kapasitas individu.

Untuk mempertahankan tren positif ini, langkah-langkah selanjutnya dapat melibatkan program pengembangan aparatur, peningkatan aksesibilitas pelatihan, dan penguatan budaya organisasi yang berfokus pada peningkatan profesionalisme.

3.1.5 Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan standar nasional diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.12 Perbandingan Capaian dengan Standar Nasional/Provinsi/Kabupaten/Kota

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2023	Standar Nasional/ Provinsi/ Nama Daerah Lain	Persentase Capaian
1	Sasaran 1 Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Indeks Tertib Ukur	71,24	68*)	104,76%

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Keterangan: *) Renstra Dirjen PKTN Tahun 2020 – 2024

Berdasarkan tabel di atas, Indeks Tertib Ukur tahun 2023 mencapai 71,24%, melebihi target yang ditetapkan dalam Renstra Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga sebesar 68%, dengan persentase capaian sebesar 104,76%. Kelebihan capaian ini menunjukkan bahwa Kota Kediri berhasil mencapai dan bahkan melampaui standar yang ditetapkan dalam upaya menjaga ketertiban ukur dalam kegiatan perdagangan.

3.1.6 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.13 Analisis Keberhasilan, Kegagalan, dan Solusi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
1.1	Sasaran 1 Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan (Miliar Rupiah)	89.000	100.271,01	112,66%	Peningkatan kinerja ekspor dan promosi pelaku usaha Kota Kediri memiliki dampak positif pada Neraca Perdagangan dan pertumbuhan sektor perdagangan melalui penciptaan surplus perdagangan dan peningkatan omzet pelaku usaha.	
		Indeks Tertib Ukur	67%	71,24%	106,33%	Optimalisasi sumber daya, peningkatan layanan tera, dan pengawasan BDKT merupakan faktor-faktor yang mendukung pencapaian sasaran program, memberikan kepastian kepada konsumen, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan menciptakan lingkungan perdagangan yang lebih teratur.	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
1.2	Sasaran 2 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	Persentase wirausaha baru sektor perdagangan	65%	483,29%	743,52%	Penambahan dan peningkatan pengelolaan sarana distribusi perdagangan di Kota Kediri mencakup dukungan dalam bentuk pengawasan terhadap sarana distribusi perdagangan dan promosi P3DN. Selain itu, program pemberian Bantuan Modal Usaha dari DBHCHT juga turut memberikan dukungan yang signifikan.	
2.1	Sasaran 3 Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	12,40%	55,90%	450,80%	Program pemberian bantuan modal usaha, fasilitasi halal dan merk gratis, serta upaya fasilitasi promosi dan pemasaran melalui platform online seperti pusakaumkm.id, serta kegiatan offline seperti pameran, promosi media, dan fashion show. Selain itu, penyediaan pelatihan dan pendampingan bisnis untuk memberikan dukungan lebih lanjut kepada para pelaku usaha dalam sektor industri, khususnya industri kreatif.	
		Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	15,29%	173,09%	1132,02%		
2.2	Sasaran 4 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	Persentase penciptaan wirausaha baru sektor perindustrian	65%	441,20%	678,77%	Program pemberian Bantuan Modal Usaha.	
3.1	Sasaran 5 Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	100%	100%	100%	Koordinasi dan kerja sama yang baik antara Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri dengan instansi lain yang tergabung dalam Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Kediri.	
4.1	Sasaran 6 Meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan administrasi umum perangkat daerah	Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas	100%	100%	100%	Dokumen Renja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tahun 2022 telah selaras dengan dokumen perencanaan lainnya, seperti Resntra dan RKPD serta RPJMD	
		Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang berkualitas	100%	100%	100%	Pengelolaan keuangan sudah relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami sebagaimana Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah	
		Nilai indeks profesionalisme aparatur	76	88,22	116,08%	Peningkatan kapasitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan serta bimtek/seminar/workshop dan sebagainya	

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Kediri pada tahun 2023 mencerminkan sebuah kesuksesan yang menggembirakan. Progress yang positif ini menjadi bukti nyata dari upaya pembinaan dan sinergi yang dilakukan dengan berbagai pihak terkait, mulai dari pemerintah pusat, provinsi, hingga tingkat daerah. Sejumlah faktor kunci yang mendorong tercapainya hasil kerja yang positif antara lain:

a. Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan:

- Peningkatan kegiatan perekonomian telah memberikan dorongan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri.
- Peningkatan kinerja ekspor dan promosi pelaku usaha Kota Kediri memiliki dampak positif pada Neraca Perdagangan dan pertumbuhan sektor perdagangan melalui penciptaan surplus perdagangan dan peningkatan omzet pelaku usaha.
- Upaya pembinaan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Kediri, melalui pelatihan, promosi, dan pemasaran, telah berhasil meningkatkan pertumbuhan usaha di tingkat regional, nasional, dan bahkan global.
- Optimalisasi sumber daya yang ada dan kolaborasi dengan Balai Standardisasi Metrologi Legal, Kementerian Perdagangan, telah memberikan dampak positif pada pengawasan dan penyuluhan kemetrologian kepada masyarakat.
- Peningkatan layanan tera dan tera ulang, serta pengembangan kompetensi SDM melalui berbagai pendidikan dan pelatihan di bidang kemetrologian, turut meningkatkan kepercayaan konsumen dan menciptakan lingkungan perdagangan yang lebih teratur.

b. Peningkatan Wirausaha Baru di Sektor Perdagangan:

- Program pemberian Bantuan Modal Usaha dari DBHCHT, bersumber dari kebijakan yang mendukung, memberikan dorongan yang signifikan terhadap peningkatan jumlah wirausaha baru di sektor perdagangan.
- Pengawasan terhadap sarana distribusi perdagangan dan promosi P3DN berhasil menciptakan peningkatan penggunaan produk dalam negeri, mendorong pelaku usaha untuk memperoleh legalitas usaha seperti NIB (Nomor Induk Berusaha).

c. Pertumbuhan Industri Kreatif dan Wirausaha Baru di Sektor Perindustrian:

- Program pemberian Bantuan Modal Usaha dari DBHCHT mendapat apresiasi luar biasa, mendorong kenaikan jumlah Industri Kecil Menengah (IKM) formal dan wirausaha baru.
- Fasilitasi halal dan merk gratis, serta upaya promosi dan pemasaran baik online maupun offline, berhasil meningkatkan akses pemasaran dan omzet pelaku usaha di sektor industri kreatif.
- Pelatihan dan pendampingan bisnis membantu meningkatkan motivasi, kualitas, dan daya saing pelaku usaha, memberikan dukungan lebih lanjut di sektor industri, khususnya industri kreatif.

d. Penanganan Inflasi dan Manajemen Perencanaan:

- Koordinasi yang harmonis antara Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri dengan instansi lain dalam Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) berhasil mencapai tingkat stabilisasi harga komoditas pangan.
- Dokumen Renja yang selaras dengan dokumen perencanaan lainnya, pengelolaan keuangan yang relevan, dan peningkatan indeks profesionalisme aparatur, menjadi bukti keberhasilan dalam manajemen perencanaan, keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum perangkat daerah.

Meskipun telah menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Kediri perlu terus menjaga momentum positif ini dan meningkatkan capaian kinerja pada aspek-aspek yang masih memiliki potensi pengembangan lebih lanjut. Dukungan lebih lanjut untuk penumbuhan sektor industri kreatif dan pembinaan IKM menjadi fokus strategis guna mencapai tingkat keberlanjutan yang lebih tinggi.

3.1.7 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Adapun penyajian efisiensi atas penggunaan sumber daya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.14 Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Serta Efisiensi

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	% Capaian	
1.1	Sasaran 1 Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	89.000	100271,0 1	112,66%	1.196.700.000	1.161.944.137	97,10%	16,03%
		67%	71,24%	106,33%	320.118.579	288.242.528	90,04%	18,09%

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	% Capaian	
1.2	Sasaran 2 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	65%	483,29%	743,52%	150.000.000	147.736.359	98,49%	654,92%
2.1	Sasaran 3 Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	12,40%	55,90%	450,80%	-	-	-	-
		15,29%	173,09%	1132,02 %	1.250.000.000	1.142.630.714	91,41%	1138,42 %
2.2	Sasaran 4 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	65%	441,20%	678,77%	28.555.036.067	28.279.698.430	99,04%	585,38%
3.1	Sasaran 5 Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	100%	100%	100%	227.800.000	219.893.556	96,53%	3,60%
4.1	Sasaran 6 Meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan administrasi umum perangkat daerah	100%	100%	100%	6.931.943.900	6.005.017.213	86,63%	21,62%
		100%	100%	100%				
		76	88,22	105,58%				

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri berhasil menunjukkan kinerja yang efisien dalam mencapai sejumlah sasaran dan indikator yang telah ditetapkan. Pada Sasaran 1 (Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan) mencapai efisiensi sebesar 16,03%. Hal ini disebabkan oleh implementasi kebijakan yang efektif dalam mendorong pertumbuhan usaha dan meningkatkan keamanan perdagangan. Melalui alokasi anggaran yang tepat pada program-program inisiatif, Dinas berhasil melampaui target dengan pencapaian sebesar 112,66%. Sasaran 2 (Meningkatnya Wirausaha Baru Sektor Perdagangan) juga mencapai efisiensi yang luar biasa sebesar 654,91%, menunjukkan keberhasilan Dinas dalam merangsang pertumbuhan wirausaha baru di sektor perdagangan. Berbagai kebijakan dan program, seperti Bantuan Modal Usaha, telah memberikan dampak positif yang signifikan.

Di Sasaran 3 (Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif) juga mencapai efisiensi 1.138,42%, Sasaran 4 (Meningkatnya Wirausaha Baru Sektor Perindustrian) mencatat efisiensi sebesar 585,38%. Meskipun telah ada peningkatan signifikan, evaluasi lebih lanjut diperlukan untuk memastikan pencapaian yang lebih optimal di masa mendatang.

Pada Sasaran 5 (Meningkatnya Stabilisasi Harga dan Ketersediaan Bapokting) mencapai efisiensi sebesar 3,60%, menunjukkan keberhasilan dalam

mengelola stabilitas harga dan ketersediaan barang pokok. Pencapaian yang memadai ini memberikan dampak positif terhadap upaya stabilisasi berbagai komoditas pangan.

Terakhir, Pada Sasaran 6 (Meningkatnya Kualitas Perencanaan, Pengelolaan Keuangan, Kepegawaian, dan Administrasi Umum Perangkat Daerah) mencapai efisiensi sebesar 21,62%. Ini menunjukkan keberhasilan Dinas dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja dan efisiensi dalam pengelolaan perencanaan, keuangan, dan administrasi umum.

Secara keseluruhan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri telah melaksanakan berbagai program dan kebijakan dengan efisien, menghasilkan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan masyarakat di Kota Kediri. Evaluasi dan pemantauan secara terus-menerus tetap diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kinerja di masa depan.

3.1.8 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja disertai uraian penjelasan tabel dibawah ini:

Tabel 3.15 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan

No	Sasaran Strategis/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Persentase Capaian	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
1	Sasaran 1 Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan (Miliar Rupiah)	112,66%	-	
		Indeks Tertib Ukur	106,33%		
1.1	Program Pengembangan Ekspor	Persentase pelaku usaha yang menjadi eksportir	105,77%	Menunjang	Peningkatan kinerja ekspor keluar Kota Kediri berdampak langsung pada nilai Neraca Perdagangan (ekspor – impor), karena peningkatan ekspor menciptakan surplus perdagangan, yang dapat mendukung pertumbuhan PDRB sektor perdagangan.
1.2	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Jumlah pelaku usaha yang omsetnya naik	103,67%	Menunjang	Peningkatan jumlah pelaku usaha dalam negeri yang dipromosikan juga turut andil dalam peningkatan omzet pelaku usaha, sehingga berkontribusi positif pada

No	Sasaran Strategis/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Persentase Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang	Analisis
					pertumbuhan sektor perdagangan.
1.3	Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	Persentase alat-alat UTTP bertanda tera sah yang berlaku	78,14%	Menunjang	Program ini mendukung sasaran dengan memberikan kepastian kepada konsumen bahwa barang yang dibeli sesuai dengan ukuran yang seharusnya. Selain itu, program ini juga berkontribusi positif terhadap peningkatan kepercayaan konsumen. Keberhasilan dalam implementasi program ini memberikan dampak positif terhadap indeks tertib ukur, menciptakan lingkungan perdagangan yang lebih teratur dan patuh terhadap aturan.
2	Sasaran 2 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perdagangan	Persentase wirausaha baru sektor perdagangan	743,52%	-	
2.1	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Pertumbuhan sarana distribusi perdagangan	129,63%	Menunjang	Program ini memberikan dukungan langsung terhadap sasaran meningkatnya wirausaha baru sektor perdagangan dan berhasil mendorong penambahan dan peningkatan pengelolaan sarana distribusi perdagangan di Kota Kediri.
3	Sasaran 3 Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	450,80%	-	
		Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	1132,02%	-	
3.1	Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	Persentase pemantauan dan pengawasan Ijin Sektor Industri	99%	Menunjang	Program ini memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan industri termasuk industri kreatif. Pemantauan dan pengawasan izin sektor industri memberikan keyakinan pada pelaku usaha industri kreatif untuk memenuhi perizinan, sehingga mendukung pertumbuhan industri di Kota Kediri.

No	Sasaran Strategis/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Persentase Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang	Analisis
3.2	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Persentase data IKM yang masuk dalam SIINas	64,81%	Menunjang	Program ini cukup berperan dalam mendukung pertumbuhan industri, terutama industri kreatif, dengan mendorong pelaku usaha IKM untuk masuk dalam SIINas.
4	Sasaran 4 Meningkatnya Wirausaha baru sektor perindustrian	Persentase penciptaan wirausaha baru sektor perindustrian	678,77%		
4.1	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	Persentase IKM yang memenuhi standar	151,13%	Menunjang	Program ini berhasil mendorong IKM untuk memenuhi standar usaha, seperti sertifikat halal, merek, dan sebagainya. Dengan persentase IKM yang memenuhi standar yang tinggi, program ini memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan sektor perindustrian di Kota Kediri.
5	Sasaran 5 Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	100%	-	
5.1	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Persentase koefisien variasi harga antar waktu	155,93%	Menunjang	Program ini berhasil menjaga stabilitas harga dan pasokan bahan kebutuhan pokok dan barang penting dengan capaian persentase koefisien variasi harga antar waktu sebesar 155,93%. Stabilitas harga yang terjaga secara langsung mendukung pencapaian sasaran.
6	Sasaran 6 Meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan administrasi umum perangkat daerah	Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas	100%	-	
		Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang berkualitas	100%	-	

No	Sasaran Strategis/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Persentase Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang	Analisis
		Nilai indeks profesionalisme aparatur	116,08%	-	
6.1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase keselarasan dokumen perencanaan dengan dokumen anggaran	100%	Menunjang	Program ini menunjang pelaksanaan penyelenggaraan urusan di bidang Perdagangan dan Perindustrian melalui perencanaan yang berkualitas, pengelolaan keuangan yang akuntabel, dan peningkatan SDM. Berbagai cakupan pelayanan administratif dan sarana-prasarana yang baik mendukung efisiensi dan efektivitas kinerja Disperdagin.
		Persentase cakupan pelayanan administrasi keuangan	100%	Menunjang	
		Persentase cakupan pelayanan administrasi kepegawaian	100%	Menunjang	
		Persentase cakupan pelayanan administrasi Umum	100%	Menunjang	
		Persentase cakupan pelayanan administrasi BMD	100%	Menunjang	
		Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	100%	Menunjang	
		Persentase kelancaran administrasi, keuangan dan operasional perkantoran	100%	Menunjang	

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Tabel diatas menjelaskan mengenai analisis keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja sasaran. Terdapat enam indikator kinerja sasaran yang mengampu beberapa program untuk menunjang kinerja. Secara keseluruhan indikator kinerja menyatakan bahwa capaian kinerja dikatakan menunjang.

a. Realisasi Anggaran

Dalam realisasi realisasi anggaran memuat penjelasan terkait anggaran yang digunakan serta tingkat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen Perjanjian Kinerja diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.16 Capaian Anggaran Program dan Kegiatan

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian
1	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	150.000.000	147.736.359	98,49%
2	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	227.800.000	219.893.556	96,53%
3	Program Pengembangan Ekspor	573.450.000	543.136.764	94,71%
4	Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	320.118.579	288.242.528	90,04%
5	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	623.250.000	618.807.373	99,29%
6	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	6.931.943.900	6.005.017.213	86,63%
7	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	28.555.036.067	28.279.698.430	99,04%
8	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	1.250.000.000	1.142.630.714	91,41%
	TOTAL	38.631.598.546	37.245.162.937	96,41%

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2023, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri didukung oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Kediri Tahun Anggaran 2023, yang bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil Cukai dan Hasil Tembakau (DBHCHT). Pada awal Tahun Anggaran 2023, alokasi anggaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian sebesar Rp28.589.506.500,00, dan melalui APBD Perubahan, terjadi penambahan alokasi anggaran menjadi Rp38.631.598.546,00. Realisasi anggaran per 31 Desember 2023 mencapai Rp37.245.162.937,00, yang setara dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 96,41%.

Kondisi ini mencerminkan prestasi Dinas dalam efisien mengelola dan mengoptimalkan penggunaan anggaran untuk mencapai berbagai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi terus dilakukan sebagai upaya perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas program di masa mendatang. Kesinambungan evaluasi ini menunjukkan komitmen Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri dalam meningkatkan kinerja serta optimalisasi pengelolaan anggaran untuk mendukung pencapaian hasil yang lebih baik di masa yang akan datang.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2023 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2023. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2023 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan. Hasil laporan kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri memiliki 6 sasaran strategis dan seluruh sasaran strategis tersebut tercapai.
2. Faktor pendukung keberhasilan kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri, meliputi:
 - a. Pertumbuhan Ekonomi dan Kinerja Perdagangan
 - Peningkatan kegiatan perekonomian memberikan dorongan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri.
 - Peningkatan kinerja ekspor dan promosi pelaku usaha berdampak positif pada Neraca Perdagangan, menciptakan surplus perdagangan, dan meningkatkan omzet.
 - b. Pembinaan Usaha dan Kolaborasi
 - Upaya pembinaan oleh Pemerintah Kota Kediri melalui pelatihan, promosi, dan pemasaran, meningkatkan pertumbuhan usaha di tingkat regional, nasional, dan global.
 - Optimalisasi sumber daya dan kolaborasi dengan Balai Standardisasi Metrologi Legal, Kementerian Perdagangan, memperkuat pengawasan dan penyuluhan kemetrologian.

c. Peningkatan Layanan dan Kompetensi SDM

- Peningkatan layanan tera dan tera ulang serta pengembangan kompetensi SDM di bidang kemetrologian, meningkatkan kepercayaan konsumen dan menciptakan lingkungan perdagangan yang teratur.

d. Dukungan Modal Usaha

- Program Bantuan Modal Usaha mendukung peningkatan jumlah wirausaha baru di sektor perdagangan dan perindustrian.

e. Pengawasan Sarana Distribusi

- Pengawasan terhadap sarana distribusi perdagangan dan promosi P3DN menciptakan peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan mendorong perolehan legalitas usaha seperti NIB.

f. Fasilitasi dan Promosi Sektor Industri Kreatif

- Fasilitasi halal dan merk gratis, serta promosi dan pemasaran baik online maupun offline, meningkatkan akses pemasaran dan omzet pelaku usaha di sektor industri kreatif.

g. Pelatihan dan Pendampingan Bisnis

- Pelatihan dan pendampingan bisnis membantu meningkatkan motivasi, kualitas, dan daya saing pelaku usaha, memberikan dukungan di sektor industri, khususnya industri kreatif.

h. Koordinasi Efektif dalam TPID

- Koordinasi harmonis antara Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri dengan instansi lain dalam TPID berhasil mencapai stabilisasi harga komoditas pangan.

i. Manajemen Efisien Perangkat Daerah

- Dokumen Renja yang selaras dengan dokumen perencanaan lainnya, pengelolaan keuangan yang relevan, dan peningkatan indeks profesionalisme aparatur, menjadi bukti keberhasilan dalam manajemen perencanaan, keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum perangkat daerah.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholder ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Kediri.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Kepala Perangkat Daerah Tahun 2023



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **TANTO WIJOHARI, SPd, SH**

Jabatan : Kepala Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota kediri

Selanjutnya disebut sebagai pihak pertama

Nama : **ABDULLAH ABU BAKAR**

Jabatan : Walikota Kediri

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

ABDULLAH ABU BAKAR

Kediri, Januari 2023

Pihak pertama,

TANTO WIJOHARI, SPd, SH
NIP. 196601181990031005

Lampiran :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KOTA KEDIRI

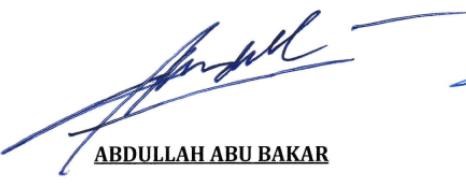
No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	1. Neraca perdagangan 2. Indeks Tertib Ukur	Rp. 89 T 67 %
2.	Meningkatnya wira usaha baru sektor perdagangan	3. Persentase wira usaha baru sektor perdagangan	65 %
3.	Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	4. Pertumbuhan Industri 5. Pertumbuhan 5 subsektor industri kreatif	12,4 % 15,29 %
4.	Meningkatnya Wira Usaha Baru Sektor Perindustrian	6. Persentase wira usaha baru sektor perindustrian	65 %
5.	Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	7. Persentase penanganan ketidakstabilan harga dan kelangkaan bapokting	100 %
6.	Meningkatnya pengelolaan kinerja, keuangan, asset dan kepegawaian di lingkungan Disperdagin Kota Kediri	8. Persentase pemenuhan kriteria Renja berkualitas 9. Persentase pemenuhan kriteria pengelolaan keuangan yang berkualitas 10. Nilai indeks profesionalisme aparatur	100% 100% 76

Program		Anggaran	Keterangan
1. Program Pengembangan Ekspor	Rp	575.000.000	
2. Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Rp	630.000.000	
3. Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Rp	285.000.000	
4. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp	150.000.000	
5. Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	Rp	10.000.000	
6. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp	1.250.000.000	
7. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Rp	18.258.208.400	
8. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Rp	235.000.000	
9. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	7.196.298.100	
Jumlah	Rp	28.589.506.500	

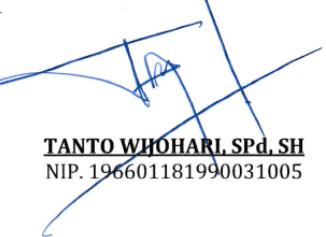
Kediri, Januari 2023

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Walikota Kediri



ABDULLAH ABU BAKAR



TANTO WIHOHARI, SPd, SH
NIP. 196601181990031005

Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Perubahan Kepala Perangkat Daerah Tahun 2023



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WAHYU KUSUMA WARDANI, S.STP, MM
Jabatan : Kepala Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Kediri

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : ZANARIAH
Jabatan : Pj. Wali Kota Kediri

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kediri, 06 November 2023

Pihak pertama,

Pihak Kedua,

ZANARIAH

WAHYU KUSUMA WARDANI, S.STP, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 197602071996021002

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA KEDIRI

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	1. Neraca Perdagangan 2. Indeks Tertib Ukur	Rp. 89 T 67%
2.	Meningkatnya Wira Usaha Baru Sektor Perdagangan	3. Persentase Wira Usaha Baru Sektor Perdagangan	65%
3.	Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	4. Pertumbuhan Industri 5. Pertumbuhan 5 Subsektor Industri Kreatif	12,4% 15,29%
4.	Meningkatnya Wira Usaha Baru Sektor Perindustrian	6. Persentase Wira Usaha Baru Sektor Perindustrian	65%
5.	Meningkatnya Stabilisasi Harga dan Ketersediaan Bapokting	7. Persentase Penanganan Ketidakstabilan Harga dan Kelangkaan Bapokting	100%
6.	Meningkatnya Pengelolaan Kinerja, Keuangan, Asset dan Kepgawainan di Lingkungan Disperdagin Kota Kediri	8. Persentase Pemenuhan Kriteria Renja Berkualitas 9. Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang Berkualitas 10. Nilai Indeks Profesionalisme Aparatur	100% 100% 80,24

No	Program	Anggaran (Rp)	Keterangan
1.	Program Pengembangan Ekspor	573.450.000	
2.	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	623.250.000	
3.	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	320.118.579	
4.	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	150.000.000	
5.	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	1.250.000.000	
6.	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	28.555.036.067	
7.	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	227.800.000	
8.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	6.931.943.900	
Jumlah Anggaran (Rp)		38.631.598.546	

Kediri, 06 November 2023

Pj. Wali Kota Kediri,



ZANARIAH

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri,

WAHYU KUSUMA WARDANI, SSTP, MM
Pembina Utama Muda

NIP. 197602071996021002

Lampiran 3 Matriks Renstra (5 tahun)

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Bidang Pemangku	
					Arah Kebijakan	Program		
1	Meningkatnya PDRB sektor perdagangan	Nilai Peningkatan PDRB Sektor Perdagangan	Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca perdagangan	Meningkatkan pangsa pasar produk industri kecil dan menengah unggulan daerah	Program Pengembangan Ekspor	Pengembangan Perdagangan	
					Pembinaan terhadap pelaku usaha untuk pengembangan produk lokal dan unggulan daerah	Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Pengembangan Perdagangan	
					Pemulihan ekonomi sektor perdagangan akibat dampak pandemi Covid-19			
			Meningkatnya wirausaha baru sektor perdagangan	Jumlah wirausaha baru sektor perdagangan	Indeks Tertib Ukur	Menciptakan iklim usaha perdagangan dan industri yang kondusif	Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	Kmetrologian
					Pembinaan dan pendampingan terhadap wirausaha baru dan pekerja sektor perdagangan	Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan	Pengembangan Perdagangan	
					Meningkatkan pembinaan pengelolaan sarana dan prasarana perdagangan	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Pengembangan Perdagangan	
2	Meningkatnya PDRB sektor industri pengolahan	Nilai Peningkatan PDRB Industri Pengolahan	Meningkatnya Pertumbuhan Industri terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	Optimalisasi teknologi informasi untuk menyongsong revolusi industri 4.0	Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	Perindustrian	
					Peningkatan daya saing, kemandirian dan standarisasi IKM			
					Menumbuhkembangkan sentra-sentra industri			
			Meningkatnya wirausaha baru sektor perindustrian	Pertumbuhan 5 sub sektor ekonomi kreatif (industri kreatif)	Pemulih ekonomi sektor perindustrian akibat dampak pandemi Covid-19			
					Pembinaan peningkatan kuantitas dan kualitas serta pangsa pasar industri kreatif	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Perindustrian	
					Jumlah penciptaan wirausaha baru dan IKM berbasis teknologi	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	Perindustrian	
3	Meningkatnya stabilisasi harga dalam rangka penurunan kemiskinan	Tingkat Inflasi	Meningkatnya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting	Persentase penanganan ketidakstabilitan harga dan kelangkaan bapokting	Pembinaan dan pendampingan terhadap wirausaha baru dan pekerja sektor perindustrian			
					Meningkatkan keterpaduan program 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Koordinasi komunikasi efektif dan Kelancaran distribusi) untuk pengendalian inflasi lintas sektor	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Pengembangan Perdagangan	

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Bidang Pemangku
					Arah Kebijakan	Program	
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Disperdagin	Nilai SAKIP Disperdagin	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan administrasi umum perangkat daerah	Persentase pemenuhan kriteria renja berkualitas	Peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kinerja, keuangan dan aset	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Sekretariat
				Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan yang berkualitas			
				Nilai indeks profesionalisme aparatur	Pembinaan dan pengembangan kompetensi sumber daya aparatur		

RENCANA KERJA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA KEDIRI TAHUN 2020 - 2024 (Berbasis Tujuan)

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Penjelasan/ Formula Indikator	TARGET TAHUNAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya PDRB Sektor Perdagangan	Nilai Peningkatan PDRB Sektor Perdagangan (Triliun Rupiah)	PDRB Sektor Perdagangan thn [n - (n-1)]	0,60	0,30	0,40	0,50	0,60
2	Meningkatnya PDRB Sektor Industri Pengolahan	Nilai Peningkatan PDRB Industri Pengolahan thn [n - (n-1)] (Triliun Rupiah)	PDRB Industri Pengolahan thn [n - (n-1)]	3,65	2,90	3,00	3,50	4,00
3	Meningkatnya Stabilitas Harga Dalam Rangka Penurunan Kemiskinan	Tingkat Inflasi (%)	Indeks Harga Konsumen thn {[n - (n-1)]/(n-1)}	2,5 ± 1	2,5 ± 1	2,5 ± 1	2,5 ± 1	2,5 ± 1
4	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Disperdagin	Nilai SAKIP Disperdagin	Nilai LHE SAKIP Disperdagin dari Inspektorat thn n	A	A	A	A	AA

RENCANA KERJA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA KEDIRI TAHUN 2020 - 2024 (Berbasis Sasaran)

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Penjelasan/ Formula Indikator	TARGET TAHUNAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Usaha dan Pengamanan Perdagangan	Neraca Perdagangan (Milyar Rupiah)	Jumlah ekspor daerah thn n - impor daerah thn n	88.573, 38	83.000	86.000	89.000	92.000
		Indeks Tertib Ukur	(68,4% x persentase UTTP bertanda tera sah) + (31,6% x persentase BDKT memenuhi kesesuaian pelabelan dan kuantitas)	NA	58%	62%	67%	71%

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Penjelasan/Formula Indikator	TARGET TAHUNAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
2	Meningkatnya Wirausaha Baru Sektor Perdagangan	Persentase Penciptaan Wirausaha Baru Sektor Perdagangan	Jumlah wirausaha baru s.d tahun n/ 3500	23,1%	35%	50%	65%	80%
3	Meningkatnya Pertumbuhan Industri, Terutama Industri Kreatif	Pertumbuhan Industri	Jumlah Industri thn $\{[n - (n-1)] / (n-1)\}$	5,83%	12,20%	12,30%	12,40%	12,60%
		Pertumbuhan 5 Subsektor Industri Kreatif	Jumlah 5 subsektor industri kreatif tahun $\{[n - (n-1)] / (n-1)\}$	7,17%	9,60%	14,60%	15,29%	15,47%
4	Meningkatnya Wirausaha Baru Sektor Perindustrian	Persentase Penciptaan Wirausaha Baru Sektor Perindustrian	Jumlah wirausaha baru s.d tahun n/ 2000	18,1%	35%	50%	65%	80%
5	Meningkatnya Stabilisasi Harga dan Ketersediaan Bapokting	Persentase Penanganan Ketidakstabilan Harga dan Kelangkaan Bapokting	Jumlah penanganan ketidakstabilan harga & kelangkaan Bapokting / jumlah kejadian	100%	100%	100%	100%	100%
6	Meningkatnya Pengelolaan Kinerja, Keuangan, Aset dan Kepegawaian di Lingkungan Disperdagin Kota Kediri	Persentase Pemenuhan Kriteria Renja Berkualitas	Jumlah pemenuhan kriteria Renja/ jumlah kriteria renja yg ada	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase Pemenuhan Kriteria Pengelolaan Keuangan Yang Berkualitas	Jumlah pemenuhan kriteria pengelolaan keuangan/ jumlah kriteria pengelolaan keuangan yang ada	100%	100%	100%	100%	100%
		Nilai Indeks Profesionalisme Aparatur	Realisasi nilai IPA tahun n	73	75	75	76	77

**Lampiran 4 LHE SAKIP Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri
Tahun 2022**



INSPEKTORAT KOTA KEDIRI

Jl. Sekartaji No. 10 Kediri - Jawa Timur 64182

LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2022 PADA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA KEDIRI

Nomor : 700/699/419.060/2023

Tanggal 26 Meil 2023

Kepada:

**KEPALA DINAS PERDAGANGAN
DAN PERINDUSTRIAN KOTA KEDIRI
di
KEDIRI**



PEMERINTAH KOTA KEDIRI
I N S P E K T O R A T
Jl. Sekartaji No. 10 Telp. (0354) 687305
K E D I R I 64182

Nomor : 700 / 699 / 419.060 / 2022 Kediri, 26 Mei 2022
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja
Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kota Kediri Tahun 2022.

Yth. Kepala Dinas Perdagangan dan
Perindustrian Kota Kediri
di
Kediri

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*) serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri memperoleh nilai 88,2 (Delapan Puluh Delapan Koma Dua) atau predikat "A". Penilaian tersebut menunjukkan *unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator*. . Rincian penilaian tersebut adalah sebagai berikut :

No.	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja	
			2021	2022
a.	Perencanaan Kinerja	30	23,7	26,7
b.	Pengukuran Kinerja	30	27	25,5
c.	Pelaporan Kinerja	15	10,5	13,5
d.	Evaluasi Internal	25	23	22,5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		100	84,2	88,2
Predikat			A	A

Secara umum penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri sudah berjalan secara baik, memuaskan dan berkelanjutan. Uraian singkat selengkapnya hasil evaluasi adalah dokumen perencanaan kinerja telah tersedia dan telah memenuhi standar yang baik yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelepasan (cascading di setiap level serta memperhatikan kinerja bidang lain, antara lain dokumen IKU, Renstra OPD , Rencana Kinerja OPD tahun 2022, Perjanjian kinerja tahun 2022 yang menggambarkan hubungan berkesinambungan di setiap level jabatan, serta rencana aksi atas pelaksanaan kinerja, namun belum seluruh dokumen perencanaan dipublikasikan,

Berdasarkan uraian diatas serta dalam rangka lebih mengefektifkan penerapan budaya kinerja, kami merekomendasikan agar seluruh dokumen perencanaan dipublikasikan

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP sebagai penerapan manajemen kinerja. Kami menghargai upaya Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri beserta seluruh jajaran dalam menerapkan SAKIP di lingkungan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama Saudara.



Tembusan :
Yth. Bapak Walikota Kediri.

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Dinas Perdagangan dan Perindustrian		Catatan
			Jawaban	Nilai	
1	PERENCANAAN KINERJA	30,00		26,7	
1.a	Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	8,00	AA	8	
Kriteria:					
1	Terdapat pedoman teknis perencanaan kinerja.				Ada
2	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka panjang				Ada
3	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah				Ada
4	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka pendek				Ada
5	Terdapat dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja.				Ada
6	Terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja				Ada
1.b	Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasannya (cascading) di setiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9,00	BB	7,2	
Kriteria:					
1	Dokumen Perencanaan Kinerja telah diformalkan.				Ya
2	Dokumen Perencanaan Kinerja telah dipublikasikan tepat waktu				Ya sebagian
3	Dokumen Perencanaan Kinerja telah menggambarkan kebutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai.				Ya
4	Kualitas Rumusan Hasil (Tujuan/Sasarannya) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai.				Ya
5	Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART.				Ya
6	Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi Kinerja Utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (sustainable - tidak sering diganti dalam 1 periode Perencanaan Strategis).				Ya
7	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistik.				Ya
8	Setiap Dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading).				Ya
9	Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting).				Ya
10	Setiap unit/satuan kerja merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.				Ya
11	Setiap pegawai merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.				Ya
1.c	Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	15,00	A	13,5	
Kriteria:					
1	Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai.				Ya
2	Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai.				Ya
3	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih <i>on the right track</i> .				Ya
4	Rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala.				Ya
5	Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya.				Ya
6	Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.				Ya
7	Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.				Ya
8	Setiap Pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.				Ya
2	PENGUKURAH KINERJA	30,00		25,5	
2.a	Pengukuran Kinerja telah dilakukan	6,00	A	5,4	
1	Terdapat pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja.				Ada
2	Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja.				Ada
3	Terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.				Ada
2.b	Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjengang dan berkelanjutan	9,00	A	8,1	
1	Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (<i>Decision Maker</i>) dalam mengukur capaian kinerja.				Ya
2	Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan.				Ya

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Dinas Perdagangan dan Perindustrian		Catatan
			Jawaban	Nilai	
3	Data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan.			Ya	
4	Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala.			Ya	
5	Setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang.			Ya	
6	Pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).			Ya	
7	Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi)			Ya	
2.c	Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	15,00	BB	12	
1	Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan.			Ya	
2	Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional.			Ya	
3	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi.			Ya	
4	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Strategi dalam mencapai kinerja.			Ya	
5	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja.			Ya	
6	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dalam mencapai kinerja.			Ya	
7	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja.			Ya	
8	Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja.			Ya	
9	Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.			Ya	
10	Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.			Ya	
3	PELAPORAN KINERJA	15,00		13,5	
3.a	Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	3,00	A	2,7	
1	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun.			Ya	
2	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala.			Ya	
3	Dokumen Laporan Kinerja telah diformalikan.			Ya	
4	Dokumen Laporan Kinerja telah direview.			Ya	
5	Dokumen Laporan Kinerja telah dipublikasikan.			Ya	
6	Dokumen Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu.			Ya	
3.b	Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, Informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya	4,50	A	4,05	
1	Dokumen Laporan Kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar.			Ya	
2	Dokumen Laporan Kinerja telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja.			Ya	
3	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan.			Ya	
4	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah.			Ya	
5	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya.			Ya	
6	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja).			Ya	
7	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya.			Ya	
8	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.			Ya	
9	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja).			Ya	
3.c	Penyaluran dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7,50	A	6,75	
1	Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan (Bertanggung Jawab).			Ya	
2	Penyaluran informasi dalam laporan kinerja menjadi keduduan seluruh pegawai.			Ya	
3	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.			Ya	
4	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja.			Ya	
5	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.			Ya	
6	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.			Ya	

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Dinas Perdagangan dan Perindustrian			Catatan
		Bobot	Jawaban	Nilai	
7	Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.				Ya
4	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	25,00		22,5	
4.a	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	5,00	A	4,5	
1	Terdapat pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.				Ya
2	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja/perangkat daerah.				Ya
3	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berjenjang.				Ya
4.b	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	7,50	A	6,75	
1	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan sesuai standar.				Ya
2	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai.				Ya
3	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai.				Ya
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja/perangkat daerah.				Ya
5	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan menggunakan Teknologi Informasi (Aplikasi).				Ya
4.c	Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	12,50	A	11,25	
1	Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah di tandakanjut.				Ya
2	Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja Internal.				Ya
3	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.				Ya
4	Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.				Ya
5	Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.				Ya
Nilai Akuntabilitas Kinerja				88,2	

Lampiran 5 Tanggapan/ Tindak Lanjut LHE SAKIP Tahun 2022



PEMERINTAH KOTA KEDIRI DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

Jalan Penanggungan No. 7 Telp/Fax (0354) 771908 KEDIRI - 64114
Email : disperdagin@kedirikota.go.id

Kediri, 24 Agustus 2023

Kepada

Yth. Sdr. Inspektur Kota Kediri

di

K E D I R I

S U R A T P E N G A N T A R

No. 700/2446/419.114/2023

No.	Jenis Surat yang dikirim	Banyaknya	Keterangan
1.	Tanggapan Atas Rekomendasi Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri Tahun 2022	1 (satu) berkas	Dikirim dengan hormat untuk memenuhi surat Saudara Nomor 700/699/419.060/2022 tanggal 26 Mei 2022. Demikian untuk menjadikan periksa.

Kediri, 24 Agustus 2023

**KEPALA DINAS PERDAGANGAN DAN
PERINDUSTRIAN KOTA KEDIRI**



WAHYU KUSUMA WARDANI, S.STP., M.M.

Pembina Utama Muda
NIP. 19760207 199602 1 002



Catatan :

- UU ITE No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik pasal 5 ayat 1: 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSsE



**PEMERINTAH KOTA KEDIRI
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN**

Jalan Penanggungan No. 7 Telp/Fax (0354) 771908 KEDIRI - 64114

Email : disperdagin@kedirikota.go.id

**TANGGAPAN ATAS REKOMENDASI LAPORAN HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS
KINERJA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA KEDIRI TAHUN 2022**

1. Agar seluruh dokumen perencanaan dipublikasikan

Tanggapan :

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan budaya kerja, semua dokumen perencanaan, meliputi Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT), telah dipublikasikan dan dapat diakses oleh publik melalui situs web resmi Dinas Perdagangan dan Perindustrian di alamat <https://sikad.kedirikota.go.id/>.

Kediri, 24 Agustus 2023

**KEPALA DINAS PERDAGANGAN DAN
PERINDUSTRIAN KOTA KEDIRI**



WAHYU KUSUMA WARDANI, S.STP., M.M.

Pembina Utama Muda
NIP. 19760207 199602 1 002



Catatan :

- UU ITE No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik pasal 5 ayat 1: 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

[HOME](#) [TABEL HARGA](#) [INFLASI DAERAH](#) [SARANA PERDAGANGAN](#) [PRODUK HUKUM](#) [PERENCANAAN DAN PELAPORAN](#) [TENTANG SIKAD](#)



SIKAD

SISTEM INFORMASI HARGA KOMODITAS
DAN KATALOG PERDAGANGAN

BERITA

Gas LPG 3kg	Bawang Merah	Bawang Putih	Tomat
			
Sebelumnya Rp. 18.000 / KG	Sebelumnya Rp. 0 /KG	Sebelumnya Rp. 0 /KG	Sebelumnya Rp. 0 /KG
Rp. 0	Rp. 25.000	Rp. 32.000	Rp. 7.000
			
Rp. -18.000	Rp. -25.000	Rp. -32.000	Rp. -7.000

Daging Ayam Broiler	Minyak Goreng Curah	Garam Yodium Halus
		
Sebelumnya Rp. 0 /KG	Sebelumnya Rp. 0 /Liter	Sebelumnya Rp. 0 /KG
Rp. 34.000	Rp. 16.000	Rp. 10.000
		
Rp. -34.000	Rp. -16.000	Rp. -10.000

Telur Ayam RAS	Beras Premium	Terigu
		
Sebelumnya Rp. 0 /KG	Sebelumnya Rp. 0 /KG	Sebelumnya Rp. 0 /KG
Rp. 27.000	Rp. 13.000	Rp. 0
		
Rp. -27.000	Rp. -13.000	Rp. 0

Jl. Penanggungan No.7 Kediri, Jawa Timur

[!\[\]\(6cd43fed51a75e2ac624488835fb07db_img.jpg\)](#) [!\[\]\(46942810b3e76dd4978654b3d3907951_img.jpg\)](#) [!\[\]\(644d6799c70fb78b789c99cbf7e240a1_img.jpg\)](#)

HOME TABEL HARGA INFLASI DAERAH SARANA PERDAGANGAN PRODUK HUKUM PERENCANAAN DAN PELAPORAN TENTANG SIKAD

DOKUMEN PERENCANAAN

RENCNA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA KEDIRI 2020-2024
[DOWNLOAD](#)

RENCNA KERJA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA KEDIRI TAHUN 2023
[DOWNLOAD](#)

LAPORAN KINERJA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA KEDIRI TAHUN 2022
[DOWNLOAD](#)

Jl. Penanggungan No.7 Kediri, Jawa Timur

Copyrights © 2015 - 2023 Dinas Perindustrian Perdagangan Perambangan Dan Energi

Lampiran 6 Prestasi Perangkat Daerah Tahun 2023

1. Pasar Tertib Ukur (Pasar Bence, Pasar Banjaran, dan Pasar Selowarih)

Kota Kediri Raih Penghargaan Pasar Tertib Ukur 2022

Kementerian Perdagangan memberikan penghargaan kepada Kota Kediri atas dedikasi dalam menjaga standar ukur di pasar.

.....

disperdadin_kotakediri

disperdadin_kotakediri Kota Kediri Raih Penghargaan Pasar Tertib Ukur 2022

Kementerian Perdagangan memberikan penghargaan kepada Kota Kediri atas dedikasi dalam menjaga standar ukur di pasar. Pasar Bence, Pasar Banjaran, dan Pasar Selowarih di Kota Kediri meraih Penghargaan Pasar Tertib Ukur 2022.

Penghargaan ini menegaskan komitmen Kota Kediri dalam memastikan alat ukur di pasar memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku, meningkatkan perlindungan konsumen, serta pelayanan yang optimal. Ini diharapkan akan memperkuat kepercayaan konsumen terhadap pasar-pasar di Kota Kediri.

@direktorat_metrologi
@bsmlyogya
@pemkotkediri

11w See translation

[View insights](#) [Boost post](#)

[Like](#) [Comment](#) [Share](#)

Liked by dian_arfiani and 25 others

November 16, 2023

Add a comment...

Post [+ Post](#)

ANUGERAH PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN KONSEP LINDUNGAN KONSUMEN
BANDUNG - JAWA BARAT, 10 NOVEMBER 2022

Dua orang pria berdiri di depan panggung, masing-masing menggantungkan sertifikat penghargaan. Mereka berpakaian dalam batik biru dan hitam. Di latar belakang mereka adalah spanduk dengan logo Kementerian Perdagangan RI dan teks acara.

TANTANGAN DAN PEMERINTAHAN PERDAGANGAN

Acara ini dihadiri oleh banyak peserta yang duduk di meja tamu di depan panggung. Pada layar besar di depan panggung, terdapat presentasi dengan judul "Tantangan dan Pemerintahan Perdagangan".

f Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri [disperdadin_kotakediri](#) [disperdadin@kotakediri.go.id](#)

2. KADIN Award Kategori Mitra Kerjasama terbaik Dalam Memfasilitasi UMKM Masuk Pasar Modern

